

**PERAN PT. KALIANDA CONCERN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KLUNGKUNG  
KECAMATAN SUKORAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi  
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**Siti Khoirun Nisak  
NIM. 083 134 038**

Dosen Pembimbing

**Khamdan Rifa'i, SE., M.S.I  
NIP. 19680807 200003 1 001**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
JURUSAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2017**

**PERAN PT. KALIANDA CONCERN TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI DESA KLUNGKUNG  
KECAMATAN SUKORAMBI**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Siti Khoirun Nisak  
NIM. 083 134 038**

Dosen Pembimbing

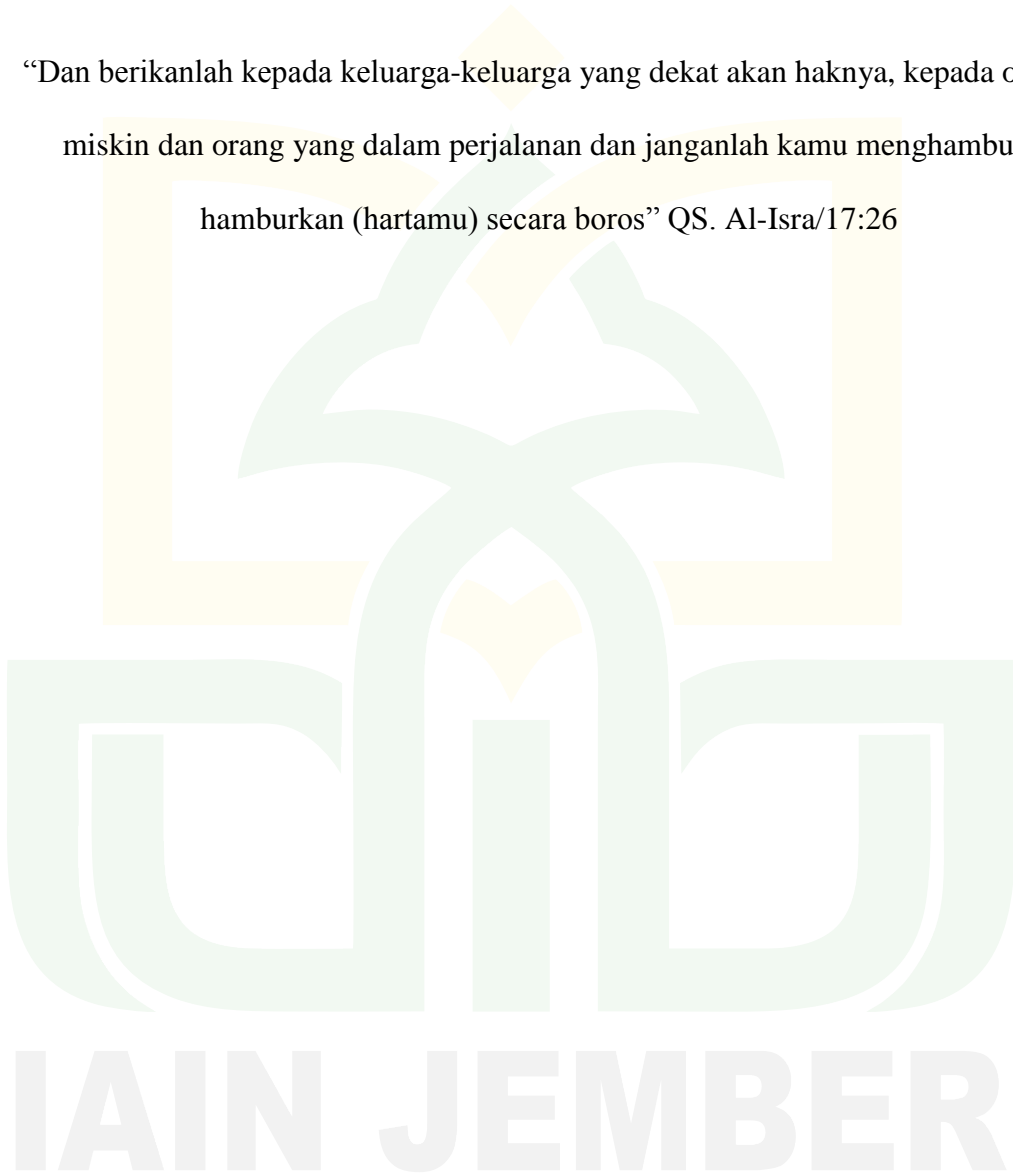
**Khamdan Rifa'i, SE., M.S.I  
NIP. 19680807 200003 1 001**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
JURUSAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2017**

## MOTTO

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros” QS. Al-Isra/17:26



## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

Kedua orang tua tercinta,

Kakak-kakakku,

Suamiku tercinta Dan

Almamaterku

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

Siti Khoirun Nisak, 2017: *Peran PT. Kalianda Concern Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi.*

PT. Kalianda Concern adalah sebuah perusahaan yang kedudukannya berada di desa Klungkung kecamatan Sukorambi yang mempunyai nilai strategis dalam pengembangan kehidupan ekonomi masyarakat. Dalam lingkungan perusahaan (PT. Kalianda Concern), masyarakat sekitarnya merupakan pihak yang terpenting untuk memperoleh apresiasi. Apresiasi itu sendiri dapat berbentuk peningkatan kesejahteraan hidup melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan..

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana peran PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi? 2) bagaimana hambatan-hambatan PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi? 3) bagaimana upaya PT. Kalianda Concern dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mendeskripsikan peran PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi. 2) untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi. 3) untuk mendeskripsikan upaya PT. Kalianda Concern dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan analisis taksonomi yang bersifat deskriptif, menganalisis peran PT. Kalianda Concern dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan hambatan-hambatannya serta upaya untuk mengatasinya. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Peran PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat adalah dengan memberikan peluang pekerjaan kepada masyarakat, mengaktifkan beberapa program yaitu : Biro Dasawisma, Biro PKK, Biro Koperasi, Biro Olahraga, Biro Lingkungan dan Biro Sosial. 2) Hambatan-hambatan PT. Kalianda Concern dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah minimnya wawasan sumber daya aparatur dan kurangnya anggaran untuk mensejahterakan masyarakat. 3) Langkah-langkah PT. Kalianda Concern dalam mengatasi hambatan-hambatan adalah memberikan penyuluhan atau pengembangan profesionalisme sumber daya aparatur dan meningkatkan hasil produksi perusahaan.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “ *Peran PT. Kalianda Concern terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM selaku rektor IAIN Jember;
2. Bapak Moch. Chotib, S.Ag., M.M selaku ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I.,M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam;
4. Ibu Nikmatul Masruroh, M.EI selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah;
5. Bapak Khamdan Rifa’i, SE., M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi;
6. Bapak Ir. Agus Dwi Martono, selaku pimpinan kebun PT. Kalianda Concern;
7. Teman-teman angkatan 2013 program studi Ekonomi Syariah;
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung; dan

9. Almamaterku.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberika mamfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

**Jember, 17 Mei 2017**

**Penulis**



## DAFTAR ISI

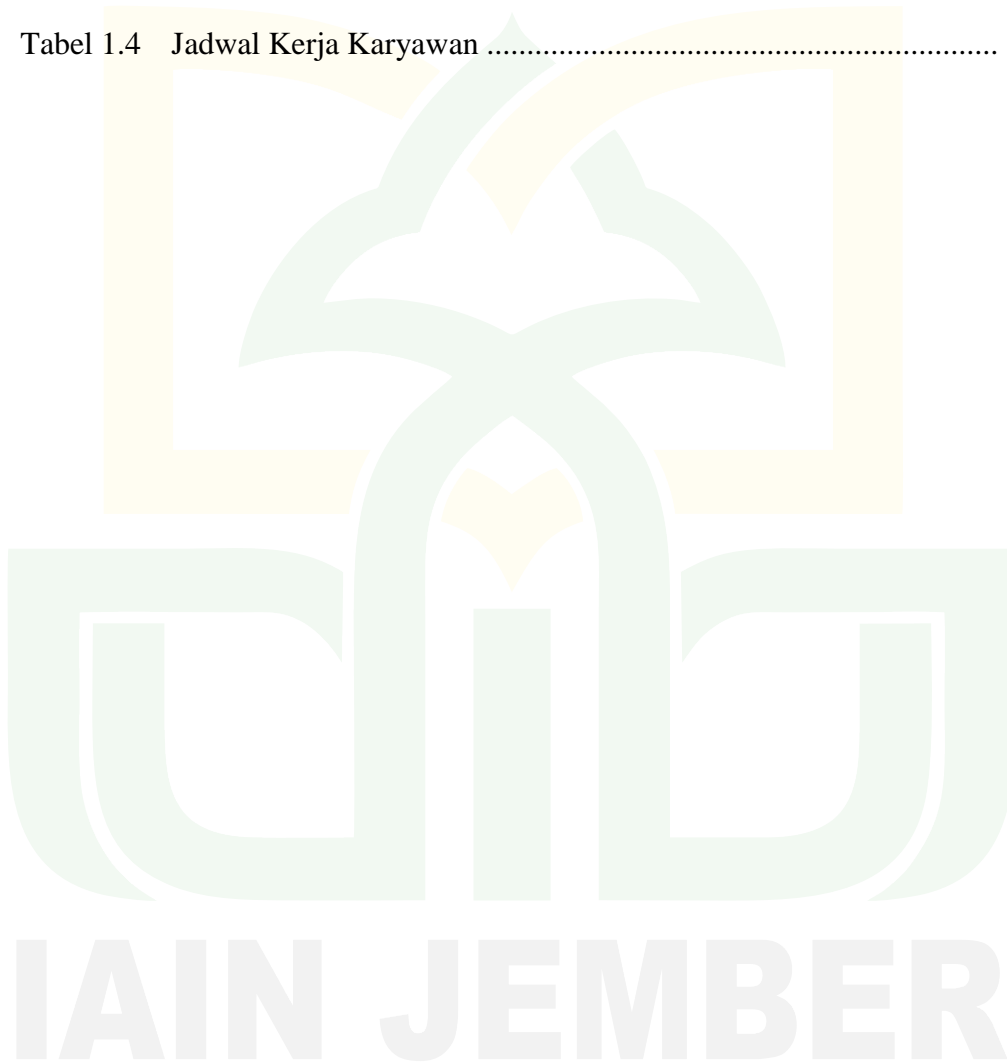
	Hal
<b>JUDUL PENELITIAN</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	12
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42



A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Sumber Data .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Analisa Data .....	46
F. Keabsahan Data .....	47
G. Tahap-tahap Penelitian .....	48
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
C. Pembahasan Temuan.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Jurnal Penelitian	
3. Surat Keterangan Penelitian	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Surat Pernyataan Keaslian	
6. Instrumen	
7. Biodata Penulis	
8. Foto	

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
Tabel 1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	15
Tabel 1.2	Jumlah Tenaga Kerja PT. Kalianda Concern .....	52
Tabel 1.3	Daftar Upah Karyawan/Buruh PT. Kalianda Concern.....	55
Tabel 1.4	Jadwal Kerja Karyawan .....	55



## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
Gambar 2.1	Denah PT. Kalianda Concern .....	48
Gambar 2.2	Struktur Organisasi PT. Kalianda Concern.....	49



## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
PERAN PT. KALIANDA CONCERN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KLUNGKUNG KECAMATAN SUKORAMBI	Peran PT. Kalianda Concern  Kesejahteraan Masyarakat	Upaya PT. Kalianda Concern  Pemenuhan Kebutuhan	Penyerapan tenaga kerja  - Kebutuhan sandang pangan dan papan - Kebutuhan pendidikan dan kesehatan	<b>A. Primer</b> - Pimpinan kebun PT. Kalianada Concern - Mandor sadapan dan tanaman - Buruh pabrik dan kebun - Masyarakat sekitar  <b>B. Sekunder</b> - Buku - Website - Kamus	1. Pendekatan penelitian: - kualitatif deskriptif 2. jenis penelitian lapangan ( <i>field research</i> ) studi kasus 3. Metode pengumpulan data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 4. Keabsahan data: - Triangulasi sumber 5. Metode analisis data - Reduksi data - Penyajian data - Penarikan kesimpulan	<b>Fokus Penelitian</b> 1. Bagaimana peran PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi? 2. Bagaimana hambatan-hambatan PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat? 3. Bagaimana upaya PT. Kalianda Concern dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk mensejahterakan masyarakat?

## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

### **Pedoman Observasi**

1. Letak geografis PT. Kalianda Concern

### **Pedoman Interview**

1. Sejarah berdirinya PT. Kalianda Concern
2. Apa peran PT. Kalianda Concern dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Apa hambatan-hambatan PT. Kalianda Concern dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat
4. Bagaimana upaya PT. Kalianda Concern dalam mengatasi hambatan-hambatan

### **Pedoman Dokumenter**

1. Struktur Organisasi PT. Kalianda Concern
2. Jumlah Tenaga Kerja PT. Kalianda Concern
3. Sistem Pengupahan
4. Jadwal Kerja Karyawan

**IAIN JEMBER**

## FOTO



PT. Kalianda Concern



Koperasi PT. Kalianda Concern



Perumahan PT. Kalianda Concern



Lapangan PT. Kalianda Concern

## BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Siti Khoirun Nisak

NIM : 083134038

Tempat & Tanggal Lahir : Jember, 20 Juni 1994

Alamat Lengkap : Dusun Krajan RT 002 RW 004 Desa Klungkung  
Kecamatan Sukorambi

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan :

- TK Dharma Wanita Sukorambi Tahun 1999 - 2001
- SDN Kemuning lor 02 Arjasa Tahun 2001 - 2007
- MTs. Al-Qodiri 01 Jember Tahun 2007 - 2010
- Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Qodiri Tahun 2007 - 2011
- MA. Al-Qodiri 01 Jember Tahun 2010 - 2013
- Madrasah Diniyah Wustha Al-Qodiri Tahun 2011 - 2013
- IAIN Jember Tahun 2013 - 2017

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini globalisasi ekonomi tidak ubahnya seperti diterminasi sejarah yang tidak bisa di hindari sehingga setiap negara bangsa, mau tidak mau, siap atau tidak siap harus mengikuti arus globalisasi itu sendiri,<sup>1</sup> termasuk negara Indonesia. Dalam perjalanan sejarahnya, sistem perekonomian Indonesia mengalami pasang surut, yaitu dalam rangka *trial and error* mengelola perekonomian bangsa untuk mencapai tujuan masyarakat adil dan makmur dengan modal struktur perekonomian yang diwarisi dari masa penjajahan.<sup>2</sup>

Indonesia menjadi negara dengan nilai terburuk di Asia Tenggara dalam penanggulangan kemiskinan. Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, jumlah penduduk miskin di Indonesia justru bertambah 2,7 juta orang. Situasi ini diperparah dengan semakin lebarnya jurang kesenjangan dan semakin terpusatnya konsentrasi kekayaan pada beberapa orang saja.<sup>3</sup> Kemiskinan menunjuk kepada situasi kekurangan yang nyata dalam hal kesejahteraan. Sekitar 63,20 persen penduduk miskin tinggal di pedesaan dan sebagian besar mereka menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, baik sebagai petani maupun buruh tani.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Mukti Fajar, *UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 47.

<sup>2</sup> Mubyarto, *Ekonomi Pancasila* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), 5.

<sup>3</sup> Ah Maftuchan, dkk, *Transformasi Kesejahteraan : Pemenuhan Hak Ekonomi dan Kesehatan Semesta* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2016), 26.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 28.



Istilah kesejahteraan seringkali dimaknai sebagai kondisi taraf hidup warga negara yang dapat diukur secara ekonomi. Kesejahteraan merupakan dambaan setiap manusia dalam hidupnya. Baik tinggal di kota maupun di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Sejahtera lahir dan batin. Namun, dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha untuk mencari cara agar tetap sejahtera. Mulai dari pekerjaan kasar seperti buruh atau sejenisnya, sampai pekerjaan kantoran yang bisa sampai ratusan juta gajinya dilakukan oleh manusia. Jangankan yang halal, yang haram pun rela dilakukan demi kesejahteraan hidup.

Menjadi manusia yang sejahtera tentu menjadi salah satu tujuan hidup, namun kesejahteraan tidak dapat dicapai begitu saja. Banyak cara dan pengorbanan yang harus dilewati untuk meraih kesejahteraan yang diidamkan oleh masing-masing individu. Individu yang sejahtera adalah individu yang dapat mengembangkan potensinya secara optimal serta dapat memenuhi kebutuhan hidup seperti makan, minum, rasa aman, dan kesempatan memilih untuk mencapai kehidupan yang layak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sejahtera adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Demikian salah satu ayat Al-Quran yang terkait secara langsung dengan konsep kesejahteraan, terdapat pada:

وَقُلْ « أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

*“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>5</sup>*

Kesejahteraan merupakan salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

Sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, Negara Indonesia didirikan dengan tujuan untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tanah tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pengejawantahan dari amanat Undang-Undang Dasar 1945 tersebut, khususnya yang berkaitan dengan frase memajukan kesejahteraan umum, pada hakikatnya merupakan tugas semua elemen bangsa, yakni rakyat di segala lapisan di bawah arahan pemerintah.

---

<sup>5</sup> Al-Qur'an, 9:105

Manusia diberikan kebebasan penuh untuk melakukan kegiatan usaha, dengan demikian maka kesejahteraan masyarakat akan bisa dicapai. Perekonomian yang tumbuh dan berkembang tidak bisa lepas dari peran pemerintah melalui upaya-upaya yang direncanakan dan dilaksanakan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat. Peran serta pemerintah sangat diperlukan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk sebagai sumber daya baik dari aspek fisik (kesehatan), aspek intelektualitas (pendidikan), aspek kesejahteraan ekonomi (pendapatan) serta aspek moralitas (iman dan taqwa). Karena manusia secara sendiri-sendiri tidak akan mampu mencukupi berbagai keinginan dan kebutuhan, meskipun ia seorang yang serba bisa dan memiliki banyak kelebihan serta keahlian. Berangkat dari keterbatasan tersebut, maka manusia membutuhkan suatu sarana atau alat untuk pencapaian tujuan, baik tujuan yang bersifat fisik maupun rohani. Demikian juga manusia dalam rangka pencapaian tujuan secara lebih khusus tentang kehidupannya dibutuhkan sarana. Sarana atau alat tersebut adalah organisasi.<sup>6</sup>

A.M Kadarman yang membahas manajemen dalam ekonomi Pancasila menyoroti tiga sila yang dianggapnya paling relevan dengan masalah manajemen yaitu sila kedua (kemanusiaan), sila kelima (keadilan sosial), dan sila keempat (kerakyatan). Dengan adanya asas kemanusiaan maka manusia adalah tujuan sistem ekonomi. Dalam bidang manajemen perusahaan ditugaskan bahwa tujuan semua unsur perusahaan yaitu pemilik perusahaan, karyawan, dan langganan adalah sama penting. Tujuan perusahaan untuk

---

<sup>6</sup> Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam* (Bandung: Erlangga, 2012), 196.

memupuk golongan saja harus ditolak karena ini berarti hanya mementingkan satu golongan saja yaitu pemilik modal. Yang lebih tepat dalam sistem ekonomi Pancasila adalah bahwa tujuan perusahaan adalah melayani kepentingan ekonomi semua golongan yang tersangkut dalam perusahaan yaitu pemilik modal, karyawan, langganan, masyarakat sekitar dan pemerintah.<sup>7</sup>

Pemerintah memiliki kewajiban utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Salah satu usaha untuk mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya perusahaan (PT. Kalianda Concern). Perusahaan tersebut adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, yang bertujuan menghasilkan barang atau jasa. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau penghasilan.

PT. Kalianda Concern adalah sebuah perusahaan yang kedudukannya berada di desa Klungkung kecamatan Sukorambi yang mempunyai nilai strategis dalam pengembangan kehidupan ekonomi masyarakat. Dalam lingkungan perusahaan (PT. Kalianda Concern), masyarakat sekitarnya merupakan pihak yang terpenting untuk memperoleh apresiasi. Apresiasi itu sendiri dapat berbentuk peningkatan kesejahteraan hidup melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan. Serta memberi perlindungan warganya dengan baik terhadap kemungkinan-kemungkinan buruk tertentu seperti kebutuhan kemiskinan, penyakit, buta huruf, pengangguran dan usia lanjut.<sup>8</sup> Keadaan masyarakat Klungkung pada saat ini dirasakan masih sangat memprihatinkan. Banyak masyarakat yang belum

---

<sup>7</sup> Ibid., 18.

<sup>8</sup> Muhammad Sharif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar* ( Jakarta: Kencana, 2016), 281.

mendapatkan kesejahteraan yang layak atau sepenuhnya. Salah satu indikatornya adalah lemahnya akses masyarakat terhadap pekerjaan, kesehatan dan pendidikan, yang mencerminkan masih adanya kantong-kantong kemiskinan. Desa Klungkung merupakan salah satu bagian wilayah perbukitan yang sangat termarginalkan, dimana posisi desa Klungkung sangat jauh dengan akses kesehatan, kantor-kantor pemerintahan, dan minimnya infrastruktur (salah satunya listrik yang belum memadai). Mayoritas tempat tinggal masyarakat Klungkung masih terbuat dari gedek (anyaman bambu) dan rata-rata masyarakat Klungkung bekerja sebagai petani (petani penggarap).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ PERAN PT. KALIANDA CONCERN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KLUNGKUNG KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER.

## **B. Fokus Penelitian**

Di dalam rancangan penelitian kualitatif, fokus kajian penelitian dan/ atau pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta kelak dibahas secara mendalam dan tuntas.<sup>9</sup> Fokus penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>10</sup>

Arikunto menjelaskan bahwa agar penelitian dapat dilaksanakan dengan lancar, maka peneliti harus memfokuskan atau merumuskan

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008),41.

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 72.

masalahnya sehingga jelas dari mana ia memulai, kemana harus pergi dan dengan apa.

1. Bagaimana peran PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi?
2. Bagaimana hambatan-hambatan PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi?
3. Bagaimana upaya PT. Kalianda Concern dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan dan tindakan manusia memiliki tujuan tertentu.

Kegiatan penelitian juga demikian. Dalam kegiatan penelitian, tujuan harus dinyatakan secara tegas, jelas, dan eksplisit. Dalam pedoman penelitian karya ilmiah IAIN Jember disebutkan tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan yang ditentukan memberi penegasan tentang batas perjalanan yang hendak di capai dalam seluruh kegiatan penelitian.<sup>11</sup>

1. Untuk mendeskripsikan peran PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi.

---

<sup>11</sup> Bungin, *Analisis Data Penelitian*, 44.

2. Untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi.
3. Untuk mendeskripsikan upaya PT. Kalianda Concern dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Kampus

Penelitian ini diharapkan akan memperkaya referensi yang dapat berguna sebagai dasar-dasar pemikiran untuk lebih memahami tentang kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi PT. Kalianda Concern

Di harapkan dapat berguna dan menjadi sumbangsih pemikiran serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan maupun pengalaman baru bagi peneliti.

## E. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>12</sup>

Adapun hal-hal yang didefinisikan antara lain:

1. Peran : Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>13</sup> Sedangkan dalam judul skripsi ini, yang dimaksud dengan kata peran adalah sekelompok orang yang dengan jabatan atau posisinya mempunyai peran/fungsi dalam kegiatan mensejahterakan masyarakat.
2. PT. Kalianda Concern : salah satu perkebunan kopi dan karet yang berada di daerah kabupaten Jember.
3. Kesejahteraan : sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.
4. Masyarakat : suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam

---

<sup>12</sup> Ibid., 73.

<sup>13</sup> Dep. Dik. Nas, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 854.



lingkungannya.<sup>14</sup> Adapun yang dimaksud dalam tulisan ini yaitu masyarakat yang tinggal di desa Klungkung yang sebagian besar mayoritas masyarakatnya adalah bekerja di PT. Kalianda Concern.

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah di atas maka maksud dari judul penelitian ini adalah penelitian yang mengungkap peran PT. Kalianda Concern dalam upaya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Klungkung kecamatan Sukorambi.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara singkat terhadap isi penulisan ini, sehingga lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isi keseluruhan.

*Bab pertama* yaitu, pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

*Bab kedua* : berisikan kajian kepustakaan. Bab ini berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu.

*Bab ketiga* : membahas tentang metode penelitian, pada bab ini dibahas tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian dengan pertimbangannya, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis keabsahan data dan tahap-tahap penelitiannya.

---

<sup>14</sup> M. Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), 85.

*Bab keempat* : membahas penyajian data dan analisis data, yang memuat tentang gambaran tentang obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

*Bab kelima*: penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan dan saran-saran.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>1</sup>

1. Ani Maflukhah, 2015. Dengan judul " Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Penyaluran APBD Kabupaten Banyuwangi". Jurusan Muamalah, Fakultas Syariah, IAIN Jember. Hasil dari penelitiannya adalah bentuk penyaluran APBD kabupaten banyuwangi tahun 2014 dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat berupa pemberdayaan (pendampingan manajemen BUMdes), bimbingan (bimtek musrenbangdes, bimtek usaha mikro, bimtek laporan keuangan), pelatihan (pelatihan TTG, pelatihan pendataan profil desa, pelatihan manajemen koperasi, pelatihan keterampilan, pelatihan manajemen UMKM), pembinaan (pembinaan UMKM penerima KUR, pembinaan pedagang mlijoan, pembinaan pedagang warung kopi), bantuan hibah (kepada TNI, AL, TNI AD, BSPS, pavingisasi, drainase, pelengsengan dan sarana lain), bantuan sosial (kepada

---

<sup>1</sup> Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

PNPM Mandiri Pedesaan), dan bantuan keuangan (ADD, posyandu, RT/RW, sarana air bersih, PEM, reward PBB)

Dalam proses penyaluran APBD Kabupaten Banyuwangi Tahun 2014 yang berupa belanja tidak langsung dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat berupa uang tunai sesuai dengan RAB yang telah disetujui kemudian dari BPKAD langsung di transfer ke rekening yang bersangkutan sehingga Dinas/Badan terkait hanya melakukan evaluasi dan monitoring.

Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu, peneliti terdahulu lebih menitikberatkan kepada upaya untuk meningkatkan kesejahteraan melalui APBD. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peran PT. Kalianda Concern terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang usaha untuk meningkatkan kesejahteraan.

2. Sadam Husain, 2015 Skripsi IAIN Jember dengan judul skripsi " Kontribusi Usaha Mikro disekitar IAIN Jember terhadap Kesejahteraan Umat Islam di lingkungan Karangmluwo, Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Dengan hasil temuannya bahwa kontribusi usaha mikro di sekitar IAIN Jember terhadap tingkat kesejahteraan umat Islam di lingkungan Karangmluwo, kelurahan mangli, kecamatan Kaliwates: ada kontribusinya, bagi pekerja atau buruh yang bekerja di tempat usaha mikro di sekitar IAIN Jember dan tidak ada kontribusinya, bagi masyarakat yang tidak bekerja di

usaha mikro yang ada di lingkungan karangmluwo, kelurahan mangli, kecamatan Kaliwates.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti terdahulu lebih meluas kepada kontribusi usaha mikro di sekitar IAIN Jember terhadap kesejahteraan umat Islam. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peran PT. Kalianda Concern terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan persamaannya dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Peneliti Udit Adi Putra, 2015 Skripsi IAIN Jember dengan judul "Kontribusi Industri terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kejawan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso".

Dengan hasil temuannya bahwa kontribusi industri tempe terhadap pengentasan pengangguran masyarakat di desa kejawan kecamatan grujugan kabupaten bondowoso bahwa para pengusaha tempe bisa menjalankan roda perekonomiannya sehingga hasil dari pembuatan tempe bisa di bilang cukup menghidupi sekeluarga.

Kontribusi industri tempe terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa kejawan kecamatan grujugan bondowoso cukup membantu dalam terwujudnya kesejahteraan masyarakat, terutama di bidang ekonomi.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih meluas kepada kontribusi industry terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peran yang di lakukan oleh

PT. Kalianda Concern terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti tentang peningkatan kesejahteraan.

4. Peneliti Eko Bayu Prasetyo, Fakultas Syariah, pada tahun 2015, IAIN Jember, dengan judul “Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota”. Fokus penelitian ini adalah bagaimana peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Dengan hasil penelitiannya koperasi KUD Marem menerapkan beberapa strategi untuk mengoptimalkan kesejahteraan anggotanya yaitu melakukan *diversifikasi* usaha (menentukan jenis usaha baru) dan banyak jalan yang dilakukan oleh koperasi agar selalu mendapatkan modal untuk perkembangan koperasi tersebut, seperti arisan, tabungan. Dan ada juga *Door Price* yang dilakukan oleh KUD “MAREM” agar masyarakat tertarik untuk datang ke koperasi meskipun tidak menanam modal.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada obyek penelitiannya. Penelitian Eko Bayu Prasetyo membahas peranan koperasi terhadap anggota, sedangkan penelitian ini membahas peran PT. Kalianda Concern terhadap masyarakat. Sedangkan persamaannya dengan penelitian ini sama meneliti tentang peningkatan kesejahteraan.

5. Peneliti Achmad Hasyim As’ari, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, pada tahun 2015, IAIN Cirebon dengan Judul “ Peran Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”.

Dengan hasil temuannya masyarakat yang tergabung dalam kelompok binaan pondok pesantren Alam Saung Balong Al Barokah sendiri

merasakan betul manfaat dari setiap unit kegiatan usaha yang ada. Baik secara keilmuan yang semakin luas dan tentunya pendapatan atau penghasilan dengan jumlah yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Kebutuhan-kebutuhan primer, sekunder dan tersier pun mampu tercukupi dan terpenuhi.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti terdahulu menitikberatkan pada peran Pondok Pesantren. Sedangkan penelitian ini meneliti peran PT. Kalianda Concern. Sedangkan persamaannya dengan penelitian ini sama membahas tentang peningkatan kesejahteraan.

6. Peneliti Ayu Purnami Wulandari, Fakultas Ilmu Pendidikan, pada tahun 2014, UIN Yogyakarta dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah di desa Kajongan kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga”

Dengan hasil penelitiannya bahwa pemberdayaan masyarakat desa melalui pelatihan pembuatan sapu gelagah di desa kajongan sudah terlaksana dengan baik, dan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan pemberdayaan ini, dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap yang pertama yaitu perencanaan yang meliputi identifikasi kebutuhan dengan melihat potensi alam sebagai penyedia bahan baku industry serta melihat kondisi masyarakat yang jauh dari sejahtera dan tingkat urbanisasi yang tinggi. Selanjutnya, menentukan latar belakang berdirinya pelatihan, menentukan struktur kepengurusan dan rekrutmen masyarakat sebagai warga belajar melalui proses musyawarah dan diskusi di

balai desa oleh pengelola dan tokoh masyarakat. Pengawasan atau pendampingan dilakukan pada proses pelaksanaan dengan cara memberikan contoh atau praktek langsung cara pembuatan sapu Gelagah dan memantau jalannya produksi, evaluasi dilakukan dengan menargetkan jumlah produksi. Karena berpengaruh terhadap penghasilan warga belajar dan kualitas Pelatihan pembuatan sapu Gelagah, sedangkan tindak lanjut yang dilakukan dengan cara memantau dan mengembangkan keterampilan lainnya serta diharapkan masyarakat bisa membuka wirausaha mandiri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti terdahulu menentukan upaya peningkatan kesejahteraan melalui salah satu program yaitu melalui pelatihan pembuatan sapu Gelagah. Sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada peran PT. Kalianda Concern. Adapun persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian kualitatif.

7. Peneliti Drs. H. Afif Rifa'I M.S, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, pada tahun 2015, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat melalui usaha Gerabah di dusun Pagerjuang kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten".

Dengan hasil penelitiannya bahwa pengrajin Gerabah di dusun Pagerjuang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi yaitu: melalui upaya permodalan, upaya memiliki keterampilan, upaya memiliki ruang produksi, upaya pengadaan alat produksi dan upaya pemasaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti terdahulu menentukan upaya peningkatan kesejahteraan melalui salah satu



program yaitu melalui usaha Gerabah. Sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada peran PT. Kalianda Concern. Adapun persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian kualitatif dan meneliti tentang peningkatan kesejahteraan.

8. Peneliti Wardatul Asriyah, Fakultas Dakwah, pada tahun 2007, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Tambak di Desa Babalan kecamatan Wedung kabupaten Demak Jawa Tengah”

Dengan hasil penelitiannya strategi yang digunakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi adalah strategi pemeliharaan atau perawatan dan strategi pemasaran atau strategi penjualan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti terdahulu lebih fokus pada strategi peningkatan kesejahteraan sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peran PT. Kalianda concern terhadap kesejahteraan masyarakat. Adapun persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang peningkatan kesejahteraan.

9. Peneliti Rofi Taufik Nugroho, Fakultas Ilmu Sosial, pada tahun 2014, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengrajin Industri Bata Merah di Kecamatan Pataruman Jawa Barat”.

Dengan hasil penelitiannya tingkat kesejahteraan rumah tangga pengrajin bata merah semuanya adalah sejahtera berdasarkan indikator-indikator dari BPS tahun 2005.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu meneliti tentang tingkat kesejahteraan sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada peran PT. Kalianda Concern. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kesejahteraan.

10. Peneliti Heni Rahayu Ningsih, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, pada tahun 2013, Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui PNPM Mandiri Pedesaan”.

Dengan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan simpan pinjam khusus perempuan sebagai modal usaha, realisasinya dengan jalan: musyawarah antar desa sosialisasi, musyawarah desa sosialisasi, pelatihan kader pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan, penggalian gagasan, verifikasi, MAD prioritas usulan, MAD penetapan usulan, penetapan persyaratan, pencairan dana, penerimaan dana dan system pembayaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu meneliti tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program PNPM Mandiri Pedesaan, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peran PT. Kalianda Concern. Adapun Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang peningkatan kesejahteraan.

**Tabel. 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ani maflukhah, 2015	Upaya peningkatan	meneliti tentang peningkatan	Dalam skripsi Ani Maflukhah

		kesejahteraan masyarakat melalui penyaluran APBD kabupaten Banyuwangi	kesejahteraan masyarakat	menitikberatkan tentang upaya meningkatkan kesejahteraan melalui APBD, sedangkan dalam penelitian ini lebih menekankan pada peran PT. Kalianda Concern
2	Sadam Husain, 2015	Kontribusi usaha mikro disekitar IAIN Jember terhadap kesejahteraan umat Islam di lingkungan Karangmluwo, kelurahan Mangli	Meneliti tentang kesejahteraan masyarakat	Dalam skripsi Sadam Husain lebih meluas pada kontribusi usaha mikro sedangkan dalam penelitian ini lebih menitikberatkan

		kecamatan Kaliwates kabupaten Jember		pada Peran PT. Kalianda Concern
3	Udit Adi Putra, 2015	Kontribusi industri terhadap kesejahteraan masyarakat di desa kejawan kecamatan Grujugan kabupaten Bondowoso	Meneliti tentang peningkatan kesejahteraan	Dalam skripsi Udit Adi Putra lebih meluas pada kontribusi industri sedangkan dalam penelitian ini menitik beratkan pada peran PT. Kalianda Concern
4	Eko Bayu Prasetyo, 2015	Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota	Meneliti tentang peningkatan kesejahteraan	Dalam skripsi Eko Bayu Prasetyo, menitikberatkan pada peran koperasi dan

				kesejahteraan anggotanya sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang peran PT. Kalianda Concern terhadap masyarakat
5	Rahayu Diahastuti, 2011	Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Assalaam	Meneliti tentang peningkatan kesejahteraan	Dalam skripsi Rahayu Diahastuti menitikberatkan pada peranan koperasi sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang peran PT. Kalianda

				Concern
6	Ayu Purnami Wulandari, 2014	Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah di desa Kajongan kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga	Meneliti tentang peningkatan kesejahteraan	Skripsi Ayu Purnami meneliti upaya peningkatan kesejahteraan melalui salah satu program yaitu melalui pelatihan pembuatan sapu Gelagah. Sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada peran PT. Kalianda Concern.
7	Drs. H. Afif Rifa'i M.S, 2015	Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	Meneliti tentang peningkatan kesejahteraan	Skripsi Drs. H. Afif Rifa'i M.S meneliti upaya peningkatan

		<p>melalui usaha Gerabah di dusun Pagerjuang kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten</p>		<p>kesejahteraan melalui salah satu program yaitu melalui usaha Gerabah. Sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada peran PT. Kalianda Concern.</p>
8	Wardatul Asriyah, 2007	<p>Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat melalui usaha Tambak di Desa Babalan kecamatan Wedung kabupaten</p>	<p>Meneliti tentang peningkatan kesejahteraan</p>	<p>Skripsi Wardatul Asriyah lebih fokus pada strategi peningkatan kesejahteraan sedangkan penelitian ini lebih menekankan</p>

		Demak Jawa Tengah		pada peran PT. Kalianda concern terhadap kesejahteraan masyarakat.
9	Rofi Taufik Nugroho, 2014	Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengrajin Industri Bata Merah di Kecamatan Pataruman Jawa Barat	Meneliti tentang kesejahteraan	Skripsi Rofi Taufik meneliti tentang tingkat kesejahteraan sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada peran PT. Kalianda Concern.
10	Heni Rahayu Ningsih, 2013	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui PNPM Mandiri Pedesaan	Meneliti tentang peningkatan kesejahteraan	Skripsi Heni Rahayu Ningsih meneliti tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui



				<p>program PNPM Mandiri Pedesaan, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peran PT. Kalianda Concern.</p>
--	--	--	--	--

## B. Kajian Teori

Teori itu sendiri adalah prinsip-prinsip umum yang bisa menjadi inspirasi bagi peneliti untuk mencari jawaban atas masalah yang akan dikaji. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>2</sup>

### a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan berasal dari kemampuan seseorang untuk berfungsi di dalam masyarakat. Dengan demikian, kesejahteraan berasal dari terpenuhinya kebutuhan dasar yang bersifat materiil dan non materiil, mulai

<sup>2</sup> Penyusun, *Penulisan Karya Imiah*, 46.

dari aspek pengetahuan, kesehatan hingga kekayaan materi.<sup>3</sup> Secara sederhana dirumuskan oleh ibu-ibu Kelompok Dasawisma di Desa Kayangan, Kabupaten Lombok Barat sebagai 4 (empat) Enak, yaitu:

1. Enak makan, dalam arti tersedianya cukup pangan
2. Enak tidur, dalam arti tidak memiliki beban psikologis
3. Enak jalan-jalan, dalam arti sehat secara fisik
4. Enak berpartisipasi, dalam arti memperoleh pengakuan sosial di tengah-tengah kehidupan masyarakat.<sup>4</sup>

Pengertian kesejahteraan sosial merupakan sistem suatu bangsa tentang manfaat dan jasa untuk membantu masyarakat guna memperoleh kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan yang penting bagi kelangsungan masyarakat tersebut. Seseorang yang mempunyai kekurangan kemampuan mungkin memiliki kesejahteraan yang rendah kurangnya kemampuan dapat berarti kurang mampu untuk mencapai fungsi tertentu sehingga kurang sejahtera.

*United Nations Development Programme (UNDP)* mulai tahun 1990 telah menyusun suatu indikator kesejahteraan manusia yang dapat menunjukkan kemajuan manusia berdasarkan faktor-faktor, seperti rata-rata usia harapan hidup, rata-rata lama sekolah, angka melek huruf, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Indikator kesejahteraan masyarakat yang disusun oleh UNDP di kenal dengan *Human Development Index (HDI)* atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

---

<sup>3</sup> Rahardjo, *Transformasi Kesejahteraan*, 27-28.

<sup>4</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

*Human Development Index* (HDI) merupakan perangkat yang sangat bermanfaat untuk mengukur tingkat kesejahteraan antar negara maupun daerah. Indikator HDI jauh melebihi pertumbuhan konvensional. Pertumbuhan ekonomi penting untuk mempertahankan kesejahteraan rakyatnya, namun pertumbuhan bukan akhir dari pembangunan manusia. Pertumbuhan hanyalah satu alat, yang lebih penting adalah bagaimana pertumbuhan ekonomi digunakan untuk memperbaiki kapabilitas manusianya dan bagaimana rakyat menggunakan kapabilitasnya tersebut.<sup>5</sup>

Indikasi kemiskinan dapat diketahui sebagai berikut:

1. Tingginya Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI)
2. Tingginya angka buta huruf terutama dikalangan perempuan
3. Rendahnya pendapatan dan kualitas pelayanan publik
4. Program tidak tepat sasaran
5. Program yang tidak partisipatif, dan
6. Potensi penyalahgunaan anggaran.<sup>6</sup>

#### **b. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi**

Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan. Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari pasar.

<sup>5</sup> Hadi sasana, “ Peran Desentralisasi Fiscal terhadap Kinerja Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah”, publikasiilmiah.ums.ac.id, 26 (Juni, 2009), 109 – 110.

<sup>6</sup> Rahardjo, *Transformasi Kesejahteraan*, 54.

Pada dasarnya kegiatan ekonomi lebih mementingkan sebuah keuntungan bagi pelaku ekonomi dari pasar tersebut. Sehingga sangat sulit dalam menemukan ekonomi yang dapat menyejahterakan, apabila dilihat dari mekanisme pasar yang ada. Keadaan pasar yang begitu kompetitif untuk mencari keuntungan, merupakan salah satu hal yang menjadi penghambat untuk menuju kesejahteraan. Kompetitif dalam pasar merupakan hal yang sangat wajar, karena persaingan menjadi sesuatu yang wajib dalam mekanisme pasar.

Ekonomi memiliki tugas untuk memberi prinsip yang rasional bagi bisnis sebagai kegiatan ekonomi, sehingga kegiatan ekonomi tersebut tidak hanya mengarah diri pada kebutuhan hidup manusia perorang dan jangka pendek, akan tetapi juga memberi *surplus* bagi kesejahteraan banyak orang dalam negara. Dalam kegiatan pasar akan banyak mempengaruhi optimal atau tidaknya kegiatan ekonomi tersebut. Kompetisi dalam pasar juga bisa menimbulkan dampak negatif untuk terwujudnya ekonomi kesejahteraan. Dimana kompetisi pasar membuat konteks sosial yang harus diperhatikan dalam pencapaian ekonomi kesejahteraan menjadi lebih sulit tercapai. Maka, perlu adanya ilmu kesejahteraan ekonomi dalam membangun suatu kegiatan ekonomi yang dapat memberikan atau menciptakan suatu kondisi yang sejahtera dalam skala bermasyarakat ataupun lingkungan keluarga.<sup>7</sup>

### c. Model Kesejahteraan Keluarga

---

<sup>7</sup>“Konsep Kesejahteraan Ekonomi dan Manajemen Strategi “ digilib.uinsby.ac.id (22 november 2016)

Model ini dikembangkan oleh BKKBN untuk memetakan tahapan keluarga sejahtera, dengan pengertian dan indikator yang ditentukan sebagai berikut:

1. *Prasejahtera (sangat miskin)* diartikan sebagai ketidak mampuan memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan pengajaran agama, pangan, sandang, papan dan kesehatan. Dengan indikator:

Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

a. Indikator Ekonomi

- Makan dua kali atau lebih sehari
- Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya, di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian)
- Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah

b. Indikator Non-Ekonomi

- Melaksanakan ibadah
- Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan

2. *Sejahtera tahap I (miskin)* diartikan sebagai keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya. Yang dimaksud kebutuhan sosial psikologis adalah kebutuhan akan pendidikan, keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, interaksi dalam lingkungan tempat tinggal, dan transportasi. Indikatornya adalah:

a. Indikator Ekonomi

- Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur
- Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu setel pakaian baru
- Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk tiap penghuni

b. Indikator Non-Ekonomi

- Ibadah teratur
- Sehat tiga bulan terakhir
- Punya penghasilan tetap
- Usia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf latin
- Usia 6-15 tahun bersekolah
- Anak lebih dari 2 orang, ber-KB

3. *Keluarga Sejahtera II*, adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

- Memiliki tabungan keluarga
- Makan bersama sambil berkomunikasi
- Mengikuti kegiatan masyarakat
- Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- Meningkatkan pengetahuan agama
- Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- Menggunakan sarana transportasi

4. *Keluarga Sejahtera III*, sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- Memiliki tabungan keluarga
- Makan bersama sambil berkomunikasi
- Mengikuti kegiatan masyarakat
- Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- Meningkatkan pengetahuan agama
- Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- Menggunakan sarana transportasi

Belum dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan

5. *Keluarga Sejahtera III Plus*, sudah dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:

- Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.<sup>8</sup>

#### **d. Jenis Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan terdiri dari dua macam yaitu:

##### 1) Kesejahteraan Perorangan

Kesejahteraan perorangan adalah kesejahteraan yang menyangkut kejiwaan (*state of mind*). Perorangan yang diakibatkan oleh pendapatan kemakmuran dan faktor-faktor ekonomi lainnya.

Kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya

<sup>8</sup> M. Arief Mufraeni, *Akuntansi dan Manajemen Zakat : Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana, 2008), 188-189.

kebutuhan dari warga yang bersangkutan. Sepanjang terpenuhinya kebutuhan ini tergantung dari faktor-faktor ekonomis, oleh karena itu kesejahteraan perorangan selalu merupakan saldo dari 'utilitas' yang positif dan negatif. Dalam *utilities* yang positif termasuk kenikmatan yang diperoleh masyarakat dari semua barang langka pada dasarnya dapat memenuhi kebutuhan manusiawi.

Dalam *utilities* negatif termasuk biaya-biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh barang-barang itu (seperti, terbuang waktu senggang) dan dampak-dampak negatif dari perbuatan-perbuatan warga lain (seperti, dampak negatif terhadap lingkungan) dimana kesejahteraan perorangan adalah kesejahteraan individu saja.

## 2) Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kesejahteraan semua perorangan secara keseluruhan anggota masyarakat. Dalam hal ini kesejahteraan yang dimaksudkan adalah kesejahteraan masyarakat. Adapun tahapan yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan diantaranya:

- a. Adanya persediaan sumber-sumber pemecahan masalah yang dapat digunakan. Dalam hal ini memang harus diperhatikan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan, karena tanpa adanya sumber pemecahan masalah maka masalah tersebut akan tetap ada.



- b. Pelaksanaan usaha dalam menggunakan sumber-sumber pemecahan masalah harus efisien dan tepat guna. Pada tahap ini kita harus dapat menyelesaikan antara masalah yang ada dengan sumber pemecahan masalah yang tepat dan dapat selesai dengan cepat.
- c. Pelaksanaan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat harus bersifat demokratis. Dalam hal ini meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat lebih baik masyarakat tersebut dilibatkan langsung di dalamnya.
- d. Menghindarkan atau mencegah adanya dampak buruk dari usaha tersebut.<sup>9</sup>

Di pihak lain Sumaryadi mengemukakan adanya lima generasi strategi pemberdayaan, yaitu:

*Pertama* : generasi yang mengutamakan *relief and welfare*, yaitu strategi yang lebih mengutamakan pada kekurangan dan kebutuhan setiap individu dan masyarakat, seperti: sandang, pangan, perumahan, kesehatan, pendidikan.

*Kedua* : *strategy community development* atau *small scale reliant local development*, yang lebih mengutamakan pada kesehatan, penerapan teknologi tepat guna, dan pembangunan infrastruktur. Menurutnya, strategi ini tidak mungkin dilakukan dengan pendekatan pembangunan dari atas (*top down approach*), tetapi harus dilakukan pendekatan dari bawah (*bottom-up approach*).

---

<sup>9</sup> Putra, *Kontribusi Industri*, 35-36.

*Ketiga* : adalah generasi *sustainable system development*, yang lebih mengharapkan terjadinya perubahan pada tingkat regional dan nasional. Melalui strategi ini, diharapkan terjadi perubahan kebijakan yang keluar dari tingkat daerah (*local*) ke tingkat regional, nasional, dan internasional, utamanya terkait dengan dampak pembangunan yang terlalu eksploitatif dan mengabaikan pelestarian/keberlanjutan pembangunan.

*Keempat* : merupakan generasi untuk mengembangkan gerakan masyarakat (*people movement*), melalui pengorganisasian masyarakat, identifikasi masalah dan kebutuhan lokal, serta mobilisasi sumberdaya lokal yang ada dan dapat dimanfaatkan dalam pembangunan. Strategi ini, tidak sekedar mempengaruhi kebijakan, tetapi sekaligus juga mengharapkan terjadinya perubahan di dalam pelaksanaannya.

*Kelima* : generasi pemberdayaan masyarakat (*empowering people*) yang memperhatikan arti penting perkembangan, teknologi, persaingan, dan kerjasama. Generasi ini memperjuangkan ruang gerak yang lebih terbuka terhadap kemampuan dan keberanian masyarakat, dan pengakuan pemerintah terhadap inisiatif lokal.<sup>10</sup>

#### **e. Pembangunan Untuk Perbaikan Kesejahteraan**

Upaya-upaya untuk tercapainya perbaikan kesejahteraan hidup bagi setiap individu maupun masyarakat luas, dalam pengertian sehari-hari sering kali di sebut sebagai upaya “*pembangunan*”. Pendek kata, pembangunan

---

<sup>10</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat*, 169-170.

merupakan segala upaya yang terus menerus ditujukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa yang belum baik, atau untuk memperbaiki kehidupan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.<sup>11</sup>

Mengenai definisi tentang istilah pembangunan itu sendiri adalah:

*Pembangunan adalah suatu usaha atau proses perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu-hidup suatu masyarakat serta individu-individu di dalamnya yang berkehendak dan melaksanakan pembangunan itu.*

Yang dimaksud dengan kesejahteraan di sini, bukanlah sekedar terpenuhinya “kebutuhan pokok” yang terdiri dari pangan, sandang dan perumahan atau pemukiman. Sedikitnya tiga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Tercapainya *swasembada*, dalam arti kemampuan masyarakat yang bersangkutan untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan-kebutuhan dasar yang mencakup: pangan, sadang, perumahan/pemukiman, kesehatan pendidikan-dasar, keamanan, rekreasi, dan lain-lain.
2. Peningkatan harga diri, dalam arti berkembangnya rasa percaya diri untuk hidup mandiri yang tidak tergantung kepada atau ditentukan oleh pihak lain, terlepas dari penindasan fisik maupun ideologi, dan tidak dimanfaatkan oleh pihak lain untuk kepentingan mereka.
3. Diperolehnya suasana kebebasan, dalam arti adanya kesempatan dan kemampuan untuk mengembangkan dan untuk memilih alternatif-alternatif yang dapat dan boleh dilakukan untuk mewujudkan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan yang terus menerus bagi setiap individu

---

<sup>11</sup> Ibid., 2.

sebagai warga masyarakat yang sedang membangun itu, tanpa adanya rasa takut dan tekanan dari pihak-pihak lain.<sup>12</sup>

Pembangunan, menurut kepustakaan ekonomi pembangunan, seringkali didefinisikan sebagai suatu proses yang berkesinambungan untuk mewujudkan peningkatan pendapatan riil perkapita melalui peningkatan jumlah dan produktivitas sumber daya. Dari pandangan itu lahir konsep-konsep mengenai pembangunan sebagai pertumbuhan ekonomi.

Teori mengenai pertumbuhan ekonomi dapat ditelusuri setidaknya sejak abad ke-18. Proses pertumbuhan dimulai apabila perekonomian mampu melakukan pembagian kerja (*division of labour*). Pembagian kerja akan meningkatkan pendapatan.

Teori pertumbuhan selanjutnya mencoba menemukan faktor-faktor lain diluar modal dan tenaga kerja, yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu teori berpendapat bahwa investasi sumber daya manusia mempunyai pengaruh besar terhadap peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas tenaga kerja ini dapat didorong melalui pendidikan dan pelatihan serta derajat kesehatan.

#### **f. Konsep Islam Tentang Kebutuhan**

Dalam ekonomi konvensional, kebutuhan dan keinginan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan. Dimana setiap individu mempunyai suatu kebutuhan yang akan diterjemahkan oleh keinginan-keinginan mereka. Seseorang yang sedang membutuhkan makan karena

---

<sup>12</sup> Ibid., 3-4.

perutnya yang lapar, akan mempertimbangkan beberapa keinginan dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam perspektif Islam, kebutuhan ditentukan oleh *mashlahah*. Pembahasan konsep kebutuhan dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari kajian tentang perilaku konsumen dalam kerangka *maqashid al-syariah*. Di mana tujuan syariah harus dapat menentukan tujuan perilaku konsumen dalam Islam. Imam Ghazali telah membedakan antara keinginan (*raghbah* dan *syahwat*) dan kebutuhan (*hajah*). Menurut al-Ghazali, kebutuhan adalah keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukannya dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menjalankan fungsinya.<sup>13</sup>

#### g. Kebutuhan Dasar

Yang juga merupakan tujuan penting sistem ekonomi Islam adalah tersedianya kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, bagi seluruh warga negara Islam. Nabi kaum Muslimin dengan cantik mendefinisikan keperluan hidup paling mendasar dalam salah satu haditsnya yang terkenal:

لَيْسَ لِابْنِ آدَمَ حَقٌّ فِي سِوَى هَذِهِ الْخِصَالِ : بَيْتٌ يَسْكُنُهُ وَثَوْبٌ يُوَارِي عَوْرَتَهُ  
وَ جِلْفٌ الْخَبْزِ وَالْمَاءِ (راوه الترمذي)

“Anak Adam tidak memiliki hak yang lebih baik daripada sebuah rumah tempat ia tinggal, selembar pakaian untuk menutupi auratnya, serta sepotong roti dan air” (Tirmidzi).

<sup>13</sup> Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Persepektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2014), 161-162.

Demikianlah, di dalam hadits ini, kebutuhan dasar seorang individu telah dinyatakan mencakup rumah untuk tinggal, pakaian untuk menutup aurat dan makanan untuk bertahan hidup dan menjaga kesehatan.

Mendapatkan kebutuhan hidup dasar minimal merupakan salah satu hak mendasar setiap manusia. Merupakan kewajiban dari negara Islam untuk menyediakan kebutuhan dasar tersebut bagi mereka yang tidak dapat memperolehnya karena ketidakmampuan, pengangguran, ataupun sebab lain. Tuhan menjamin tercukupinya kebutuhan dasar setiap makhluk, seperti yang dikemukakan oleh Al-Qur'an:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا  
وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦﴾

*“Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (lauh mahfuzh)”<sup>14</sup>*

Kebutuhan mendasar yang wajib dipenuhi dalam perspektif Islam adalah:

a. Pangan dan Sandang

Pangan dan sandang adalah kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi. Tidak seorang pun yang dapat melepaskan diri dari dua kebutuhan itu. Oleh Karena itu, Islam menjadikan dua hal itu sebagai nafkah pokok yang harus diberikan kepada orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya. Al-qur'an telah mengemukakan tentang kebutuhan kita yang mendasar ini dalam berbagai peristiwa dan hampir semua jenis

<sup>14</sup> Al-Qur'an, 11:6.

makanan seperti daging segar, ikan, padi, susu, sayur-sayuran, buah-buahan, madu, minyak dan lain-lain disebut didalamnya.<sup>15</sup>

Dalam surat Thaahaa:

كُلُوا وَارْعَوْا أَنْعَمَكُمُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

*“Makanlah dan gembalakanlah binatang-binatangmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berakal”*<sup>16</sup>

#### b. Papan

Demikian halnya dengan papan atau perumahan. Ia termasuk ke dalam kategori kebutuhan pokok, sebagaimana pangan dan sandang, yang wajib dipenuhi oleh negara.

أَسْكِنُوهُنَّ مِمَّنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِّنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تَضَارُّوهُنَّ لِيُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِن كُنَّ أُولَاتٍ حَمَلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِن أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ وَأَتَمُّوْا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِن تَعَاَسَرْتُم فَسُتْرُوعٌ لَهُنَّ أُخْرَىٰ

*“Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, Maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, Kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu Maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan Maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.”*<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam* (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), 34.

<sup>16</sup> Al-Qur'an, 20:54.

<sup>17</sup> Ibid., 65:6.

### c. Kesehatan dan Pendidikan

Kesehatan dan pendidikan, adalah dua hal yang merupakan kebutuhan asasi dan harus dirasakan oleh manusia dalam hidupnya. Keduanya termasuk pelayanan umum dan kemaslahatan hidup yang terpenting. Dalam hal ini, negaralah yang berkewajiban mewujudkan pemenuhannya bagi seluruh rakyat.<sup>18</sup> UU No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan memperkuat pengertian kesehatan secara lebih luas. Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Setiap warga negara berhak untuk memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu dan dibutuhkan dengan biaya terjangkau.

Kesehatan adalah salah satu bidang pembangunan yang akan mengungkit kemajuan ekonomi, mewujudkan pemerataan serta menciptakan kesejahteraan, baik pada level makro maupun pada skala individu. Pada level makro, penduduk dengan tingkat kesehatan yang baik merupakan masukan (*input*) penting bagi penurunan kemiskinan, peningkatan ekonomi, serta pembangunan kesejahteraan dalam jangka panjang. Bukti-bukti makroekonomi turut menjelaskan bagaimana negara-negara dengan kondisi kesehatan dan pendidikan yang rendah harus menghadapi tantangan yang lebih berat untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 23-24.

<sup>19</sup> Maftuchan, *Transformasi Kesejahteraan*, 94-95.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang ditetapkan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan dari satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Kalianda Concern di desa Klungkung kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Peneliti memilih tempat ini karena PT. Kalianda Concern mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, yang awalnya merupakan pengangguran karena minimnya lapangan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

<sup>2</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), 16.

pekerjaan, PT. Kalianda Concern menjadi sumber penghasilan penopang selain pertanian bagi masyarakat desa Klungkung.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Subyek data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.<sup>3</sup>

Pemilihan subyek penelitian (informan) dilakukan dengan teknik *purposive*, yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>4</sup>

Adapun informan yang ditetapkan adalah:

1. Ir. Agus Dwi Martono (Pimpinan Kebun PT. Kalianda Concern)
2. Yin Farid (Mandor Besar Sadapan)
3. Wiwin dan Dian (Karyawan)
4. Pin, Mustofa, dan Irwan (Buruh Pabrik dan Buruh Kebun)
5. Titis, Neli, Hodi dan Jusin (Masyarakat Sekitar)

---

<sup>3</sup> J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2010), 157.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 218.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Hal utama yang membentuk kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas dalam pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup> Alasan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi adalah agar peneliti dapat mengetahui aplikasi di lapangan langsung. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif (*pasif participation*). Dengan teknik ini peneliti datang ketempat yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.<sup>6</sup>

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi ini diantaranya adalah letak geografis.

### 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 133.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 227.

<sup>7</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 83.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu yang memberi jawaban atau pertanyaan itu atau yang di ajukan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin. Melalui metode ini data yang diperoleh adalah data utama untuk mengetahui peran-peran PT. Kalianda Concern terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Klungkung, Kecamatan Sukorambi.

Adapun data yang ingin di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Peran-peran PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat
2. Hambatan-hambatan PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat
3. Upaya PT. Kalianda Concern dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>9</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumenter untuk mendapatkan informasi tentang:

---

<sup>8</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

<sup>9</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, 274.

- a. Struktur organisasi PT. Kalianda Concern
- b. Jumlah tenaga kerja struktur
- c. Sistem pengupahan
- d. Jadwal kerja karyawan

### **E. Analisis data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Teknik Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Analisa data kualitatif deskriptif (berupa kata-kata bukan angka). Menurut Milles dan Huberman dalam Analisa data kualitatif data yang muncul berwujud kata-kata bukan rangkaian angka-angka. Data tersebut mungkin telah dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, atau intisari rekaman yang kemudian “diproses” melalui perencanaan, pengertian atau pengaturan kembali.<sup>11</sup> Yakni dengan menggunakan tiga langkah, yaitu:

- a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transparansi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di

<sup>10</sup> Moleong, *Metode Penelitian*, 248.

<sup>11</sup> Matthew B. Milles & Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 15.

lapangan atau suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan *diverifikasi*.

b. Penyajian Data

Merupakan langkah merancang dengan berkesinambungan terhadap deret, kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan dalam laporan selama memperoleh data di lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan menganalisa semua data yang diterima atau yang dapat menjadi sebuah kesimpulan yang pada awalnya longgar, tetap terbuka, dan bisa di pahami oleh pembaca.

## F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi sumber* artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang berbeda sampai ditemukan pandangan yang sama dari masing-masing narasumber.

Adapun teknik *triangulasi sumber* dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330.

1. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang di katakan secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan berbagai pandangan orang antar informan.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian.

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti, antara lain:

#### **a. Tahap Pra lapangan**

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini, dengan ditambah satu pertimbangan yang harus dipahami yaitu etika penelitian lapangan. Adapun enam kegiatan yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

#### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, dan tiga bagiannya disertai beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh peneliti. Adapun uariannya sebagai berikut:

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

- a. Pembatasan latar dan peneliti
- b. Penampilan
- c. Pengenalan hubungan peneliti lapangan
- d. Jumlah waktu studi

2) Memasuki Lapangan

- a. Keakraban hubungan
- b. Mempelajari Bahasa
- c. Peranan peneliti

3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

- a. Pengarahan batas studi
- b. Mencatat data
- c. Petunjuk tentang cara mengingat data
- d. Kejenuhan, kelebihan, dan istirahat
- e. Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan
- f. Analisa di lapangan

c. Tahap Analisa Data

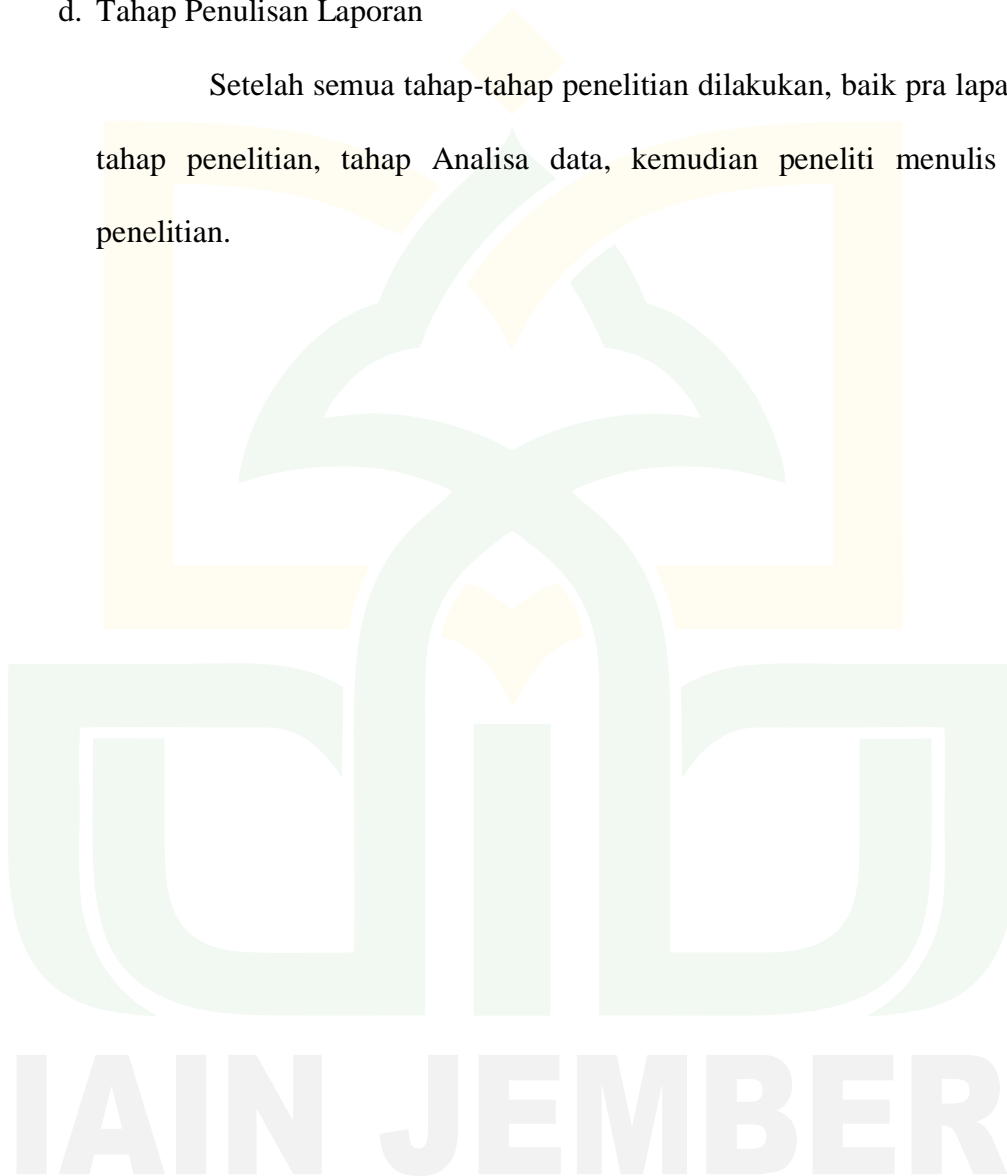
Analisa data yang dimaksud adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam



kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

d. Tahap Penulisan Laporan

Setelah semua tahap-tahap penelitian dilakukan, baik pra lapangan, tahap penelitian, tahap Analisa data, kemudian peneliti menulis hasil penelitian.





## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah PT. Kalianda Concern

PT. Kalianda Concern bermula dari tanah hutan yang pertama dikuasai oleh bangsa Belanda dan berdiri pada tahun 1883. Pemiliknya adalah orang Belanda yang bergabung dalam *Cultuur Bank Maatschappy*. Sebelum di pindah tangankan pada bangsa Indonesia, perkebunan PT. Kalianda sempat dikuasai oleh bangsa Jepang sekitar tahun 1942 sampai tahun 1945 yang pada saat itu bernama Petung Roto I dan Petung Roto II. Setelah di pindah tangankan pada bangsa Indonesia PT. kalianda berubah menjadi *Afdeling Pulo* dan *Afdeling Jompo*. *Afdeling* diartikan sebagai wilayah kebun. Pada tahun 1987 menjadi satu *Afdeling* yaitu *Afdeling Jompo*, sehingga sampai sekarang terkenal dengan nama Perkebunan Kalijompo.

Perkebunan Kalijompo merupakan perkebunan milik swasta nasional yang pemegang sahamnya adalah PT. Kalianda Concern yang kantor pusatnya berkedudukan di Surabaya. Kalianda singkatan dari Kalimantan Andalas, yaitu yang dulu pemiliknya orang Banjar (Kalimantan), sedangkan Concern artinya adalah macam-macam usaha

atau mengusahakan lebih dari satu macam bidang usaha. Pada waktu itu PT. Kalianda Concern bergerak di bidang:

- a. pelayaran
- b. penggergajian kayu
- c. perkebunan
- d. perdagangan

Sedangkan pada saat ini PT. Kalianda bergerak di bidang:

- a. perkebunan
- b. perdagangan
- c. industri

Perkebunan Kalijompo merupakan satu-satunya badan usaha PT. Kalianda yang bergerak di bidang perkebunan. Latar belakang berdirinya

perkebunan Kalijompo semata-mata hanyalah untuk meneruskan usaha perkebunan periode-periode sebelumnya. Sedangkan tujuan berdirinya

Perkebunan Kalijompo adalah:

- a. Untuk meningkatkan devisa negara melalui pengolahan perkebunan
- b. Untuk memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar
- c. Untuk menjaga kelestarian alam
- d. Untuk memanfaatkan tanah kosong guna menghindari terjadinya degradasi lahan

luas lahan kebun menurut ukuran agrarian tahun 1883 luas areal kebun adalah 144 Ha. Pada tahun 1987 diadakan pengukuran kembali dan ternyata luasnya 412,54 Ha dengan perincian:

1. luas tanaman kopi : 224,47 Ha
  2. Luas tanaman karet : 170,23 Ha
  3. Lain-lain : 17,84 Ha
- Luas keseluruhan : 412, 54 Ha<sup>1</sup>**

PT. Kalianda Concern atau Perkebunan Kalijompo Jember memiliki dua komoditi unggulan yaitu karet dan kopi. Akan tetapi komoditi yang memiliki nilai jual meningkat terus menerus yaitu komoditi karet. Banyak konsumen yang memberikan apresiasi yang cukup baik terhadap produk yang dihasilkan oleh Perkebunan Kalijompo Jember. Hal ini merupakan modal utama dalam peningkatan kepercayaan agar para konsumen tetap memilih hasil komoditi dari Perkebunan Kalijompo Jember sebagai perusahaan pemasok produk *ribbed smoked sheet* (RSS). Tingkat kepercayaan dan kepuasan konsumen dapat terus terjaga dengan meningkatkan hasil produksi yang dimiliki PT. Kalianda Concern Perkebunan Kalijompo terutama di sector komoditi karet yang semakin lama semakin meningkat nilai jual di sektor pasar dunia.

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang terus maju sangat pesat menuntut setiap pedoman memberikan kualitas terbaik pada barang produksinya. Hal ini juga menjadi pertimbangan PT. Kalianda Concern Perkebunan Kalijompo sebagai perusahaan yang memproduksi karet

---

<sup>1</sup> Sumber Data : Hasil Wawancara, Ir. Agus Dwi Martono Pimpinan Kebun PT. Kalianda Concern

dengan jenis *ribbed smoked sheet* (RSS) harus selektif dalam peningkatan kualitas.<sup>2</sup>

## 2. Letak Geografis

PT. Kalianda Concern berada di kawasan Jember, tepatnya di desa Klungkung Kecamatan Sukorambi. Adapun batas-batas letak geografisnya sebagai berikut:

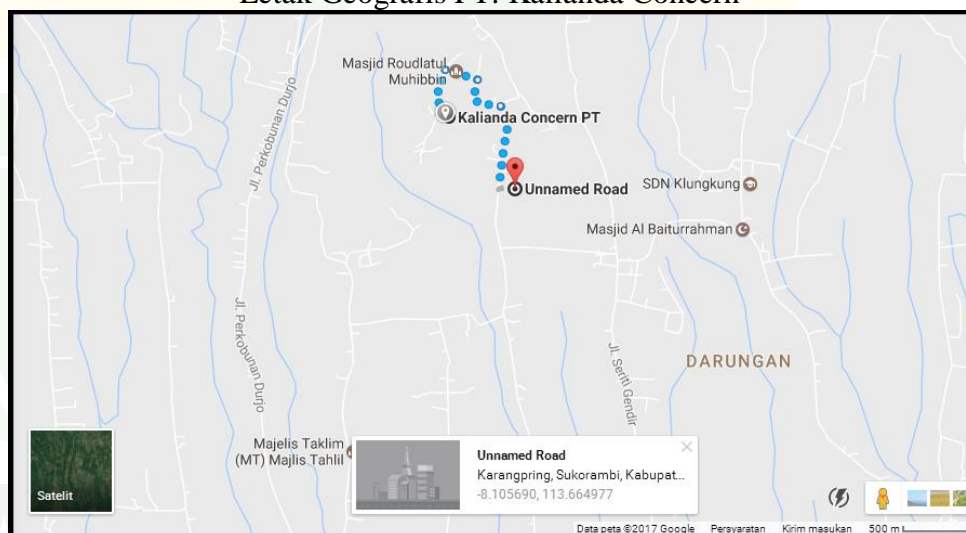
Sebelah Utara : Gunung Agopuro

Sebelah Selatan : Rumah Penduduk

Sebelah Barat : Perkebunan Durjo

Sebelah Timur : PTPN. XII Kebun Renteng Afdeling Rayap.<sup>3</sup>

Gambar 2.1  
Letak Geografis PT. Kalianda Concern

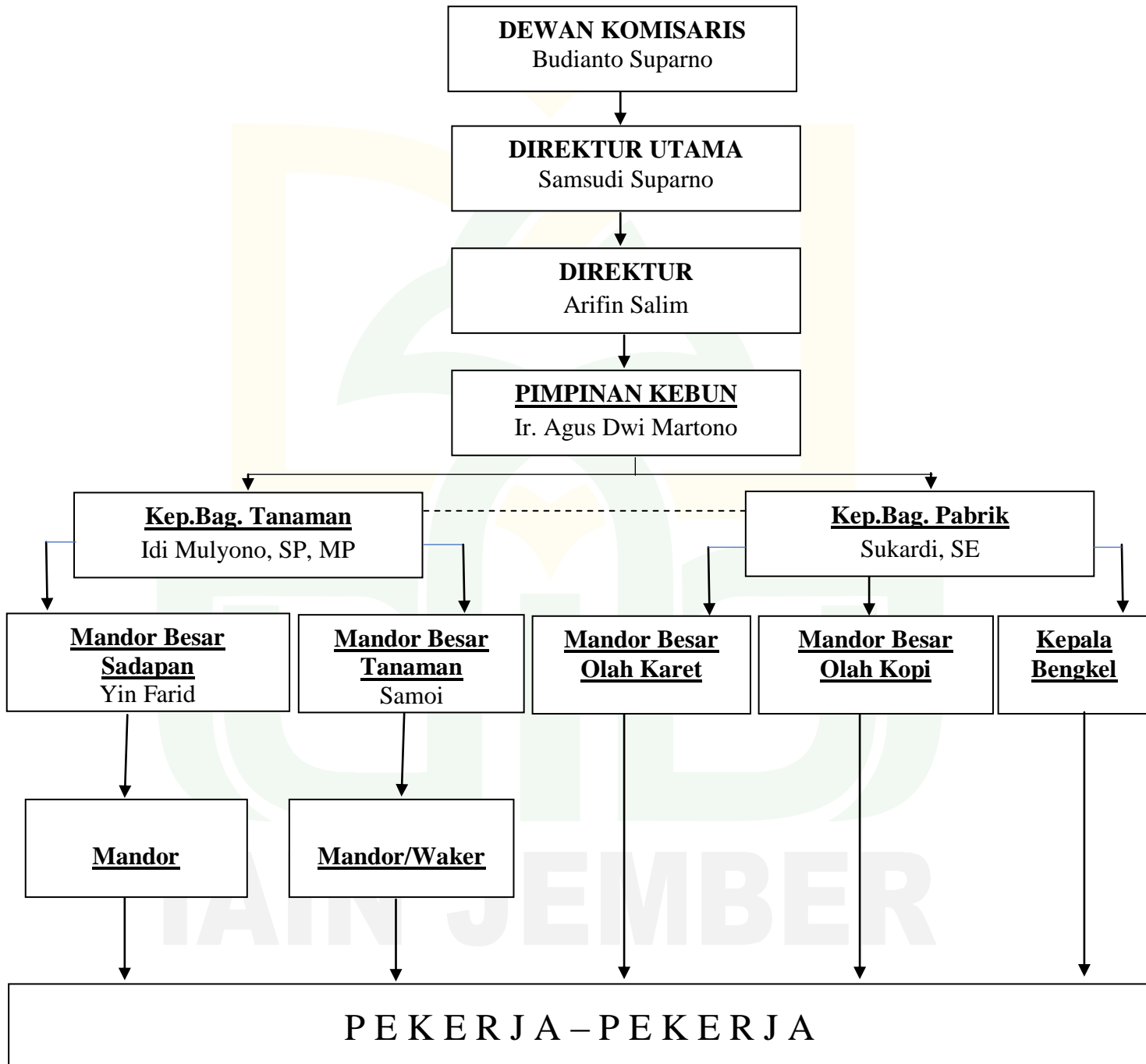


<sup>2</sup> Sumber Data : Hasil Wawancara, Ir. Agus Dwi Martono Pimpinan Kebun PT. Kalianda Concern

<sup>3</sup> Sumber Data : Hasil Observasi PT. Kalianda Concern

### 3. Struktur Organisasi PT. Kalianda Concern

#### STRUKTUR ORGANISASI PT. KALIANDA CONCERN



Keterangan :



Dari gambar tersebut diatas, maka dapat di jelaskan tugas-tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ada pada perusahaan PT. kalianda Concern Jember adalah sebagai berikut:

#### 1. Pimpinan Kebun

- a. Memimpin aktivitas perusahaan, mengkoordinasi, mengarahkan, merencanakan menentukan segala kebijaksanaan perusahaan yang berkaitan dengan tujuan dan harapan dari perusahaan.
- b. Bertanggung jawab kepada direksi dan bertugas mengawasi, mengkoordinasi semua kegiatan dalam perkebunan.
- c. Menentukan kebijakan perusahaan dalam bidang produksi, pemasaran, bidang administrasi dan keuangan.
- d. Bertindak atas nama perusahaan dalam kegiatan yang menyangkut keperluan perusahaan, termasuk menandatangani surat-surat penting dan umum serta menerima laporan dari setiap bagian yang ada di bawah pimpinannya.
- e. Bertanggung jawab atas maju mundurnya perusahaan.
- f. Mendelegasikan sebagian tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing bagian

#### 2. Mandor Besar Sadapan

- a. Bertanggung jawab kepada pimpinan
- b. Membantu pimpinan dalam mengadakan bahan baku, bahan pembantu, dan alat-alatnya.
- c. Mengatur dan mengawasi aktivitas produksi dalam pabrik

- d. Mengadakan penelitian khusus terhadap kualitas dan jenis produksi latex hasil penyadapan dari kebun atas petunjuk pimpinan
  - e. Mengawasi proses pengolahan karet/latex sampai menjadi karet.
3. Mandor Besar Tanaman
    - a. Bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan
    - b. Membantu pimpinan dalam mengadakan perencanaan bahan baku
    - c. Mengatur dan mengawasi aktivitas produksi termasuk perawatan tanaman serta pemberian informasi material
  4. Pekerja

Melaksanakan proses produksi dan bertanggung jawab kepada sub bagian masing-masing sesuai dengan porsi dan bagian yang sudah di tentukan.<sup>4</sup>

#### **4. Jumlah Tenaga Kerja**

Jumlah tenaga kerja pada perusahaan PT. Kalianda Concern Jember termasuk kepala bagian sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sumber Data : Hasil Dokumentasi PT.Kalianda Concern



**Tabel 1.2**  
**Perusahaan PT. Kalianda Concern Jember**  
**Jumlah Tenaga Kerja PT. Kalianda Concern**  
**Tahun 2017**

NO	Uraian		Staf	Anggota Pimpinan	Harian Tetap	Harian Lepas	Borongan	Jumlah	
1	Kantor	L	1			1		2	
		P		1	1	1		3	
2	Pabrik								
		- Pengolahan Karet	L		1	1	5		7
			P						
		- Sortasi/Pengasapan	L			1	4		5
			P			2			2
			L						
		- Soratsi/oven kopi	P						
			L						
		- Bengkel	P						
			L						
- Tukang lampu	P								
	L								
- Bagian umum	P								
	L								
- Keamanan/kemit	P				2			2	

		L		2	2	6		10
		P						
		L						
		P				3		
3	Kebun		1					
	- Perawatan	L		6	5	3	43	57
		P			10	4	94	108
	- Sadapan	L		1	2	1	67	71
		P					49	49
	- Keamanan	L				2		2
		P						
	Total	L	3	20	13	25	110	161
		P		1	13	5	143	162
			3	11	26	30	253	323

Dengan demikian jumlah tenaga kerja pada perusahaan PT. Kalianda Concern Jember ini secara keseluruhan adalah sebanyak 323 orang. Data tersebut di atas merupakan jumlah dari keseluruhan tenaga kerja yang ada pada PT. Kalianda Concern Jember. Dari keseluruhan jumlah

tersebut terbagi menjadi dua bagian, 161 tenaga kerja laki-laki dan 162 tenaga kerja perempuan.<sup>5</sup>

## 5. Sistem Pengupahan

Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh pusat direksi maka upah yang diberikan pihak perusahaan PT. Kalianda Concern Jember dilakukan dua tahap dalam satu bulan yaitu:

1. Tahap pertama pada tanggal 15
2. Tahap kedua pada tanggal 30

Sistem pemberian upah ini dilakukan pada semua karyawan perusahaan PT. Kalianda Concern Jember baik itu karyawan tetap maupun karyawan lepas. Sedangkan daftar upah yang dibayarkan perusahaan kepada buruh di perusahaan PT. Kalianda Concern Jember tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini<sup>6</sup>:

**Tabel 1.3**  
**Daftar Upah Karyawan/Buruh PT. Kalianda Concern**  
**Tahun 2017**

No	Jabatan	Upah Per (Kg)	Upah Per (Hari)
1	Pekerja Tetap		41.000
2	Pekerja Lepas Pabrik		30.700
3	Pekerja Lepas Kebun		26. 800
4	Borongon Sadapan	5.900	

<sup>5</sup> Sumber Data : Hasil Dokumentasi PT. Kalianda Concern

<sup>6</sup> Sumber Data : Hasil Dokumentasi PT. Kalianda Concern

## 6. Jadwal Kerja Karyawan

Jam kerja karyawan yang diberlakukan pada perusahaan PT kalianda concern jember adalah dengan waktu istirahat satu jam. Jadwal jam kerja untuk semua kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut<sup>7</sup> :

**Tabel 1.4**  
**Perusahaan PT. Kalianda Concern Jember**  
**Jadwal Jam Kerja Tahun 2017**

No	UNIT KEGIATAN	UNIT KERJA
1	Pemeliharaan tanaman	06:00 – 11:00
2	Penyadapan	04:00 – 10:00

### B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini akan menyampaikan hasil kajian dan pengamatan terkait “Peran PT. Kalianda terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi”.

#### 1. Peran PT. Kalianda Concern Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi.

Peran tidak dapat dipisahkan dengan status (kedudukan), walaupun keduanya berbeda, akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Peran diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda, akan tetapi kekekatannya sangat terasa sekali. Seseorang dikatakan berperan atau memiliki peranan karena dia (orang tersebut) mempunyai status dalam masyarakat, walaupun kedudukan itu berbeda antara satu orang dengan

<sup>7</sup> Sumber Data : Hasil Dokumentasi PT. Kalianda Concern

orang lain, akan tetapi masing-masing dirinya berperan sesuai dengan statusnya.

Peran perusahaan PT. Kalianda Concern di desa Klungkung sangat diharapkan oleh masyarakat yang berada di sekitarnya. Karena minimnya lapangan pekerjaan di desa Klungkung, serta pendidikan masyarakat yang rendah. Maka pelayanan kepada masyarakat seperti pendapatan, jaminan sosial, kesehatan, pendidikan, rekreasi, budaya dan sebagainya sangat dibutuhkan.

Semua peran tersebut dibutuhkan hanya semata-mata untuk kesejahteraan. Baik itu kesejahteraan perorangan, keluarga dan kelompok.

Kesejahteraan yang dimaksud disini, bukanlah sekedar dalam arti ekonomi (pendapatan) bagi tercukupinya sandang, pangan, dan papan, tetapi mencukupi kebutuhan-kebutuhan ekonomi, sosial, fisik, maupun mental dan spiritual.

Kebutuhan dapat dibedakan dalam berbagai kriteria, baik dilihat dari sifat, hierarki, maupun prioritasnya. Terpenuhinya kebutuhan pada prioritas pertama atau kebutuhan dasar akan mendorong usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhan pada prioritas berikutnya. Usaha pemenuhan kebutuhan tidak pernah berhenti, hal itu disebabkan disamping karena adanya kebutuhan pada prioritas berikutnya yang menunggu untuk dipenuhi, karena kebutuhan itu berkembang dinamis sejalan dengan perkembangan masyarakatnya. Suatu realitas kehidupan sosial yang menunjukkan semakin banyak kebutuhan terpenuhi dinamakan kondisinya semakin sejahtera.

Tidak mengherankan apabila dalam kehidupan masyarakat selalu dijumpai proses atau usaha perubahan menuju kondisi yang semakin sejahtera. Dalam mencapai kesejahteraan ini, maka tidak lepas dari faktor-faktor yang mendukung usaha peningkatan pendapatan.

Masyarakat desa Klungkung kecamatan Sukorambi dalam memenuhi kebutuhannya sebagian masyarakat sangat bergantung kepada upah yang di berikan oleh PT. Kalianda Concern.

Sebagaimana hasil wawancara dengan pimpinan kebun PT. Kalianda Concern:

“untuk mensejahterakan masyarakat perusahaan memberi peluang kepada masyarakat untuk bekerja disini. Semua tenaga kerja di perusahaan ini berasal dari desa Klungkung, kecuali saya, kalau saya pendatang disini. Yang lain asli penduduk desa sini (Klungkung), baik itu buruh pabrik, buruh kebun, mandor dll. Perusahaan memberikan peluang pekerjaan kepada masyarakat, yaa tentunya dengan upah yang sesuai. Dengan upah tersebut saya kira sudah bisa memenuhi kebutuhan primer mereka, seperti: makan, pakaian. Kalau di tanya mereka sudah sejahtera atau tidak, saya tidak tau, tingkat kesenangan orang kan beda-beda”.<sup>8</sup>

Hal ini senada dengan paparan buruh kebun di PT. Kalianda Concern:

“alhamdulillah mbak meskipun saya hanya sebagai buruh tapi saya sangat bersyukur bisa bekerja di perusahaan karena saya cuma lulusan SD, apalagi sekarang cari kerjaan kan susah. Kalau gak jadi buruh di perusahaan bingung mbak mau buat belanja sehari-hari. Kalau bertani sendiri kan belum tentu dapat uang setiap bulannya. Apalagi anak saya sudah dua, yaaa meskipun upahnya gak seberapa tapi setiap dua minggu sekali ada lah yang di harapkan untuk belanja istri dan jajan anak.”<sup>9</sup>

Paparan dari buruh sekaligus guru ngaji di perumahan PT. Kalianda Concern:

<sup>8</sup> Agus Dwi Martono, *wawancara*, Jember, 15 Februari 2017.

<sup>9</sup> Mustofa, *wawancara*, Jember, 06 Maret 2017.

“musholla dan masjid disini perusahaan yang membangun, untuk dijadikan sebagai tempat ibadah dan ngaji. Semua yang ngaji disini, anak-anaknya karyawan mbak. Perusahaan setiap bulan memberikan upah kepada semua guru ngaji yang ada disini. Cuma sedikitlah mbak, tapi ya Alhamdulillah.. bisa buat kebutuhan keluarga.”<sup>10</sup>

BKKBN telah memetakan tahapan keluarga sejahtera, dengan pengertian dan indikator yang ditentukan sebagai berikut:

1. *Prasejahtera (sangat miskin)* diartikan sebagai ketidak mampuan memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan pengajaran agama, pangan, sandang, papan dan kesehatan. Dengan indikator:

Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

a. Indikator Ekonomi

- Makan dua kali atau lebih sehari
- Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya, di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian)
- Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah

b. Indikator Non-Ekonomi

- Melaksanakan ibadah
- Bila anak sakit dibawa kesarana kesehatan

2. *Sejahtera tahap I (miskin)* diartikan sebagai keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya. Yang dimaksud kebutuhan sosial psikologis adalah kebutuhan akan pendidikan, keluarga berencana,

<sup>10</sup> Irwan, wawancara, Jember, 07 Maret 2017.

interaksi dalam keluarga, interaksi dalam lingkungan tempat tinggal, dan transportasi. Indikatornya adalah:

#### 7. Indikator Ekonomi

- Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur
- Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu setel pakaian baru
- Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk tiap penghuni

#### 8. Indikator Non-Ekonomi

- Ibadah teratur
- Sehat tiga bulan terakhir
- Punya penghasilan tetap
- Usia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf latin
- Usia 6-15 tahun bersekolah
- Anak lebih dari 2 orang, ber-KB

3. *Keluarga Sejahtera II*, adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

- Memiliki tabungan keluarga
- Makan bersama sambil berkomunikasi
- Mengikuti kegiatan masyarakat
- Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- Meningkatkan pengetahuan agama
- Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah



- Menggunakan sarana transportasi

4. *Keluarga Sejahtera III*, sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- Memiliki tabungan keluarga
- Makan bersama sambil berkomunikasi
- Mengikuti kegiatan masyarakat
- Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- Meningkatkan pengetahuan agama
- Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- Menggunakan sarana transportasi

Belum dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan

5. *Keluarga Sejahtera III Plus*, sudah dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:

- Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa PT. Kalianda Concern dalam mensejahterakan masyarakat memiliki batasan yaitu hanya sampai pada tingkatan *sejahtera I*.

Selain memberikan kesempatan bekerja kepada masyarakat, PT. Kalianda Concern memberikan fasilitas kepada para pekerja, fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemberian perumahan bagi karyawan yang tidak mempunyai rumah atau bagi karyawan yang dirasa perlu menempati perumahan menurut ketentuan yang ditetapkan perusahaan dengan persyaratan bekerja di perusahaan tersebut.
2. Pemberian air bersih bagi karyawan yang menempati perumahan
3. Pemberian penerangan/listrik bagi yang menempati perumahan
4. Pemberian kayu bakar
5. Penyediaan tempat ibadah
6. Penyediaan kamar mandi
7. Pemberian tunjangan hari raya
8. Pemberian santunan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja dan tetap di beri upah sesuai ketetapan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar PT. Kalianda

Concern:

“kesempatan buat saya disini mbak, selama saya tinggal di perumahan ini, suami kerja di perusahaan, saya buka warung kecil-kecilan di rumah. Disini kan lumayan jauh dari perkampungan, yang buka warung juga jarang. Meskipun keuntungannya cuma sedikit tapi saya telateni, kan lumayan buat bantu suami untuk beli beras. Biasanya yang sering kesini itu mandor-mandornya itu mbak, kalau istirahat makan atau ngopi di warung.”<sup>11</sup>

Namun penanggulangan kemiskinan tidak cukup hanya dengan melindungi keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan kebutuhan pokok mereka melalui program pemberian berupa Beras untuk Rakyat Miskin (Raskin), Bantuan Langsung Tunai (BLT). Upaya ini

<sup>11</sup> Titis, *wawancara*, Jember, 23 Maret 2017.

terbukti belum cukup berhasil menurunkan angka kemiskinan secara signifikan dibutuhkan upaya memberdayakan masyarakat miskin, agar mereka memiliki kemampuan melakukan usaha dan mencegah terjadi kemiskinan baru. Kemiskinan tidak dapat diatasi hanya dengan pendekatan ekonomi semata, karena kemiskinan juga terkait dengan dinamika sosial, politik, dan budaya yang melekat dalam suatu komunitas.

Dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat PT. Kalianda Concern membentuk beberapa program untuk pekerja yang menetap di perumahan, yaitu: biro dasawisma, biro PKK, biro koperasi, biro olahraga, biro lingkungan, dan biro sosial.

#### 1. Biro Dasawisma

PT. Kalianda Concern mengumpulkan ibu-ibu untuk membentuk sebuah kelompok Dasawisma, dan menunjuk salah satu yang dianggap mampu untuk menjadi ketua. Maksud PT. Kalianda Concern membentuk biro Dasawisma adalah agar ibu-ibu aktif di masyarakat. Kegiatan yang biasa dilakukan ibu-ibu dasawisma adalah posyandu.

Sebagaimana paparan dari buruh pabrik sekaligus anggota Dasawisma :

“disini ada dua kelompok Dasawisma mbak, biasanya kegiatannya mengadakan posyandu setiap bulan.”<sup>12</sup>

Hal ini senada dengan yang di paparkan masyarakat sekitar PT. Kalianda

Concern:

“setiap satu bulan sekali disini ada posyandu , jadi saya enak gak usah ke perkampungan sudah bisa menerima pemberian gizi pada anak saya”<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Pin, wawancara, Jember, 15 Maret 2017.

## 2. Biro PKK

PKK merupakan gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari masyarakat perempuan sendiri. Gerakan ini bertujuan untuk mensejahterakan keluarga karyawan PT. Kalianda Concern dengan memberi penyuluhan kesehatan, untuk meningkatkan standar kehidupan. Sasaran PKK adalah keluarga, melalui ibu-ibu Dasawisma yang dipandang sebagai kunci dalam mensejahterakan keluarga.

## 3. Biro Koperasi

Maksud dari biro koperasi ini untuk mendidik masyarakat agar mereka mempunyai bekal keterampilan dan lebih percaya diri. Dan untuk memberikan pelayanan kepada semua pekerja baik itu mandor maupun buruh.

Dari hasil wawancara kepada karyawan sekaligus penjaga koperasi di PT. Kalianda Concern:

“selain menjadi karyawan, saya juga menjadi penjaga koperasi mbak. Jadi bisa menambah pengalaman, dan juga keaktifan di koperasi. Bahan-bahan yang ada disini semuanya dari anggota, masyarakat tidak boleh menitipkan barang apapun”<sup>14</sup>

## 4. Biro Olahraga

PT. Kalianda Concern membentuk biro olahraga bertujuan agar mereka tidak merasa jenuh dalam bekerja, dan agar fisik mereka kuat dan sehat. sehingga dengan diadakannya biro olahraga mereka membentuk sebuah tim untuk kegiatan olahraga seperti: tim sepak bola.

---

<sup>13</sup> Neli, *wawancara*, Jember, 23 Maret 2017.

<sup>14</sup> Wiwin, *wawancara*, Jember, 27 Februari 2017.

Dari hasil wawancara kepada ketua biro olahraga sekaligus mandor besar sadapan di PT. Kalianda Concern:

“Perusahaan memberikan fasilitas untuk olahraga kepada pekerja disini tapi cuma lapangan sepak bola, kalau untuk lapangan basket dll, tidak ada. yaaa kami memanfaatkan lapangan tersebut untuk refresing biar gak kerja terus, kadang juga di buat untuk latihan kalau sudah mau ada pertandingan dengan desa lain”<sup>15</sup>

#### 5. Biro lingkungan

Dalam hal ini pimpinan PT. Kalianda Concern sangat peduli dengan lingkungan terutama keselamatan kerja para karyawan atau buruh. Keselamatan kerja tersebut berkaitan dengan mesin, alat kerja bahan dan proses pengelolaannya, dan cara-cara melakukan pekerjaan. Sasaran keselamatan kerja PT. Kalianda Concern adalah segala bentuk pekerjaan baik yang ada di pabrik atau pun di kebun. Tujuan keselamatan kerja tersebut adalah untuk melindungi buruh dari resiko kecelakaan pada saat melakukan pekerjaan serta menjaga supaya sumber produksi di pelihara dan di gunakan secara aman dan bermanfaat.

Dari hasil wawancara dengan pimpinan kebun:

“saya langsung mengarahkan kepada semua buruh yang ada di pabrik atau kebun, terutama yang ada di pabrik bagian pengelolaan kopi, untuk menggunakan peralatan kerja, seperti: masker, sepatu boot, sarung tangan dll. Selain itu di pabrik juga disediakan alat keselamatan kerja diantaranya: beberapa unit pemadam kebakaran, kotak P3K dll.”<sup>16</sup>

#### 6. Biro sosial

<sup>15</sup> Yin Farid, *wawancara*, Jember, 22 Februari 2017.

<sup>16</sup> Agus Dwi Martono, *wawancara*, Jember, 15 Februari 2017.

Dalam hal ini PT. Kalianda Concern menghimpun dan mempersatukan para pekerja untuk mengadakan kegiatan sosial seperti membentuk kelompok arisan yang diadakan setiap dua minggu sekali, dengan tujuan melatih menabung serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, biro sosial ini tidak serta-merta memberikan sumbangan berupa uang atau materi tetapi memberikan kontribusi berupa pola pikir yang cerdas dalam menghadapi kehidupan ke depan.

Dapat di simpulkan bahwa manfaat program-program yang di jalankan oleh PT, Kalianda Concern sangat dirasakan manfaatnya oleh buruh atau karyawan.

Namun berbeda dari paparan bapak RW :

“perannya belum begitu meluas terhadap masyarakat di desa Klungkung, lebih banyak kepada masyarakat yang kerja disana. Perusahaan tidak memberikan layanan apapun kepada masyarakat yang tidak bekerja disana, seperti pemberian jaminan kesehatan (JAMKESMAS) kepada masyarakat, itu kita gak dapat. Yang mendapat jaminan itu cuma pekerjanya saja, soalnya itu memotong dari upah setiap pekerja per 2 minggu sekali. Mungkin masyarakat tidak dapat karena kekurangan dana, perusahaannya kan milik swasta”<sup>17</sup>

Paparan dari Penjual bakso:

“ alhamdulillah kalau di perusahaan gajian ada dampak positif bagi saya meskipun gak ikut di gaji, yang biasanya dagangan saya laku sedikit kadang kalau saya datang kesini waktu gajian bisa sampai habis dagangan saya”<sup>18</sup>

Dari paparan diatas peneliti membandingkan antara masyarakat Klungkung yang bekerja di PT. Kalianda Concern dengan masyarakat

<sup>17</sup> Hodi, wawancara, Jember, 24 Maret 2017.

<sup>18</sup> Jusin, wawancara, Jember, 12 April 2017.

Klungkung yang tidak bekerja di PT. Kalianda Concern. ada dampak tidak langsung bagi masyarakat Klungkung yang tidak bekerja di PT. Kalianda Concern, dengan adanya PT. Kalianda Concern masyarakat sekitarnya dapat memanfaatkan acara-acara tertentu yang di laksanakan oleh PT. Kalianda Concern. Misalnya seperti acara pengupahan karyawan. Dengan adanya acara tersebut masyarakat yang tidak bekerja di PT. Kalianda Concern berjualan di area PT. Kalianda Concern, hal tersebut memberikan pengaruh yang positif bagi masyarakat, yaitu mendapat tambahan pendapatan.

## **2. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi PT. Kalianda Concern Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat.**

Kesejahteraan masyarakat adalah faktor penting dalam peningkatan mutu suatu daerah, namun terkadang ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa PT. Kalianda Concern masih kurang dalam memperhatikan masyarakatnya, dalam hal ini PT. Kalianda Concern kurang memperhatikan masyarakatnya disebabkan oleh beberapa hambatan.

Ada beberapa kriteria masalah yang dihadapi oleh PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Menurut pimpinan kebun PT. Kalianda Concern:

“kendala yang dihadapi dalam mensejahterakan masyarakat diantaranya: rendahnya tingkat pengetahuan atau kualitas para sumber daya aparatur dalam mensejahterakan. Masyarakat itu wawasannya kurang, bingung mau melakukan apa untuk memecahkan masalah. Karena pendidikan mereka itu jarang sekali yang sampai S1, kebanyakan lulus SD atau Mts sudah nikah.

Kemudian kendala yang kedua itu anggaran dari perusahaan sendiri itu sedikit.”<sup>19</sup>

Hal yang sama juga di paparkan oleh ketua biro dasawisma:

“kurang kreatif dan belum banyak pengalaman mbak”<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa hambatan-hambatan yang di alami oleh PT. Kalianda Concern berasal dari faktor internal, yaitu berasal dari perusahaan PT. Kalianda Concern dan sumber daya aparatur.

Kelancaran pelaksanaan suatu program tergantung dari kesempurnaan sumber daya aparatur dan tercukupinya anggaran. Dengan adanya sumber daya aparatur yang berkualitas maka segala kegiatan akan berjalan dengan baik.

### **3. Upaya PT. Kalianda Concern Dalam Mengatasi Hambatan-Hambatan Untuk Mensejahterakan Masyarakat di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi.**

Salah satu langkah PT. Kalianda Concern dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam upaya mensejahterakan masyarakat adalah *pertama*, dengan memberikan penyuluhan atau pengembangan profesionalisme kepada para sumber daya aparatur agar mereka dapat menjalankan hal-hal yang menjadi tugas sumber daya aparatur. *Kedua*, perusahaan berusaha untuk meningkatkan hasil produksi dengan alasan agar

<sup>19</sup> Agus Dwi Martono, *wawancara*, Jember, 15 Februari 2017.

<sup>20</sup> Dian, *wawancara*, Jember, 27 Februari 2017.



dapat menambah anggaran dalam upaya mensejahterakan masyarakat.

Alternatif tersebut berdasarkan hasil wawancara kepada pimpinan kebun:

“jalan keluar yang kami lakukan yaitu memberikan penyuluhan atau pengembangan profesionalisme para sumber daya aparatur, apa yang harus mereka lakukan di masyarakat, misalkan membuat keterampilan yang dapat menambah penghasilan dengan modal yang sedikit atau dari barang bekas. Kalau masalah anggaran yang sedikit kami berusaha untuk meningkatkan hasil panen, dengan hasil panen yang meningkat otomatis produksi kami juga meningkat.”<sup>21</sup>

### C. Pembahasan Temuan

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dukumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam proses penelitian ini. Setelah melalui proses peralihan data dengan berbagai metode yang di pakai mulai data yang global hingga data yang mulai mengerucut pada akhirnya sampai pada pemberhentian meraih data karena data yang diperoleh di anggap representatif.

#### 1. Peran PT. Kalianda Concern Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi.

Hasil penelitian mengenai Peran PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat Klungkung kecamatan Sukorambi bahwa PT. Kalianda Concern memiliki peran yang sangat besar dalam mensejahterakan masyarakat. Ada beberapa peran penting dari PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat Klungkung kecamatan Sukorambi dan ada dua kategori peran PT. Kalianda Concern terhadap

---

<sup>21</sup> Agus Dwi Martono, *wawancara*, Jember, 15 Februari 2017.

masyarakat yaitu peran langsung dan peran tidak langsung. Adapun peran langsung PT. Kalianda Concern terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu memberikan peluang pekerjaan pada masyarakat dan PT. Kalianda Concern juga mengaktifkan beberapa program, seperti biro Dasawisma, biro PKK, biro Koperasi, biro Lingkungan, biro Olahraga dan biro sosial. Program-program tersebut ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Sedangkan peran tidak langsung PT. Kalianda Concern terhadap kesejahteraan masyarakat adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitarnya pada saat acara-acara tertentu yang diadakan oleh PT. Kalianda Concern untuk menambah pendapatan mereka yaitu dengan berjualan di area PT. Kalianda Concern.

Namun peran PT. Kalianda Concern mempunyai batasan dalam mensejahterakan masyarakat sekitarnya, berdasarkan penelitian PT. Kalianda Concern dalam mensejahterakan masyarakat sekitarnya hanya sampai pada kategori *Sejahtera I*

## **2. Hambatan-Hambatan PT. Kalianda Concern Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi.**

Berkaitan dengan upaya PT. Kalianda Concern dalam mensejahterakan masyarakat. PT. Kalianda Concern tidak jarang mengalami hambatan-hambatan, berdasarkan hasil penelitian hambatan-hambatan tersebut berasal dari faktor internal, yaitu berasal dari sumber daya aparatur sendiri, terbatasnya pengetahuan dan wawasan dari aparatur menjadi sebuah

hambatan bagi PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Dan yang paling utama yang menjadi hambatan bagi PT. Kalianda Concern adalah minimnya anggaran untuk mensejahterakan masyarakat.

### **3. Upaya PT. Kalianda Concern Dalam Mengatasi Hambatan-Hambatan Untuk Mensejahterakan Masyarakat di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi.**

Berdasarkan hasil penelitian, PT. Kalianda Concern dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk mensejahterakan masyarakat adalah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: *pertama*, memberikan penyuluhan atau pengembangan profesionalisme kepada para sumber daya aparatur dan *kedua* meningkatkan hasil produksi.

Untuk mewujudkan sumber daya aparatur yang profesional terdapat beberapa langkah pengembangan profesionalisme penyuluh/fasilitator:

- 1) Pengembangan profesionalisme tenaga penyuluh/fasilitator lapangan, dengan menggunakan :
  - a. Kumpulan laporan keberhasilan kegiatan
  - b. Tulisan-tulisan tentang keberhasilan kemitraan
  - c. Himpunan tantangan yang menyangkut keterkaitan antar: penyuluh dan kelompok sasaran, antar intuisi dan antar wilayah
  - d. Daftar sumberdaya yang dapat dimanfaatkan
  - e. Alat peraga (*video teaching*)

- 2) Pengembangan sistem pendampingan yang mengacu kepada kelompok sasaran, melalui:
  - a. Perumusan visi dan misi kegiatan
  - b. Penjabaran visi dan misi
  - c. Pemilihan metode pelatihan
  - d. Pengembangan kemampuan dan rasa percaya diri
  - e. “*On the job training*” untuk melatih kemandirian.
- 3) Pelatihan untuk penyuluh / fasilitator kaitannya dengan peran-peran yang dimainkan dalam hal:
  - a. Menyampaikan hasil-hasil kajian dan teknologi mutakhir
  - b. Pengembangan kepemimpinan untuk pembangunan
  - c. Pemahaman tentang kelompok sasaran.
  - d. Mengintegrasikan dan mensintesakan keahlian dan hasil-hasil penelitian dengan pelatihan untuk penyuluh.
  - e. Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kelompok profesi maupun keilmuan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Mardikanto dan Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat*, 155-156.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi, Peran yang dilakukan oleh PT. Kalianda Concern untuk masyarakat desa Klungkung kecamatan Sukorambi adalah memberikan peluang pekerjaan dan mengaktifkan beberapa program yaitu : Biro Dasawisma, Biro PKK, Biro Koperasi, Biro Olahraga, Biro Lingkungan dan Biro Sosial.

2. Hambatan-hambatan PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi.

Hambatan-hambatan PT. Kalianda Concern dalam upaya mensejahterakan masyarakat adalah minimnya pengetahuan dan wawasan sumber daya aparatur serta minimnya anggaran PT. Kalianda Concern untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

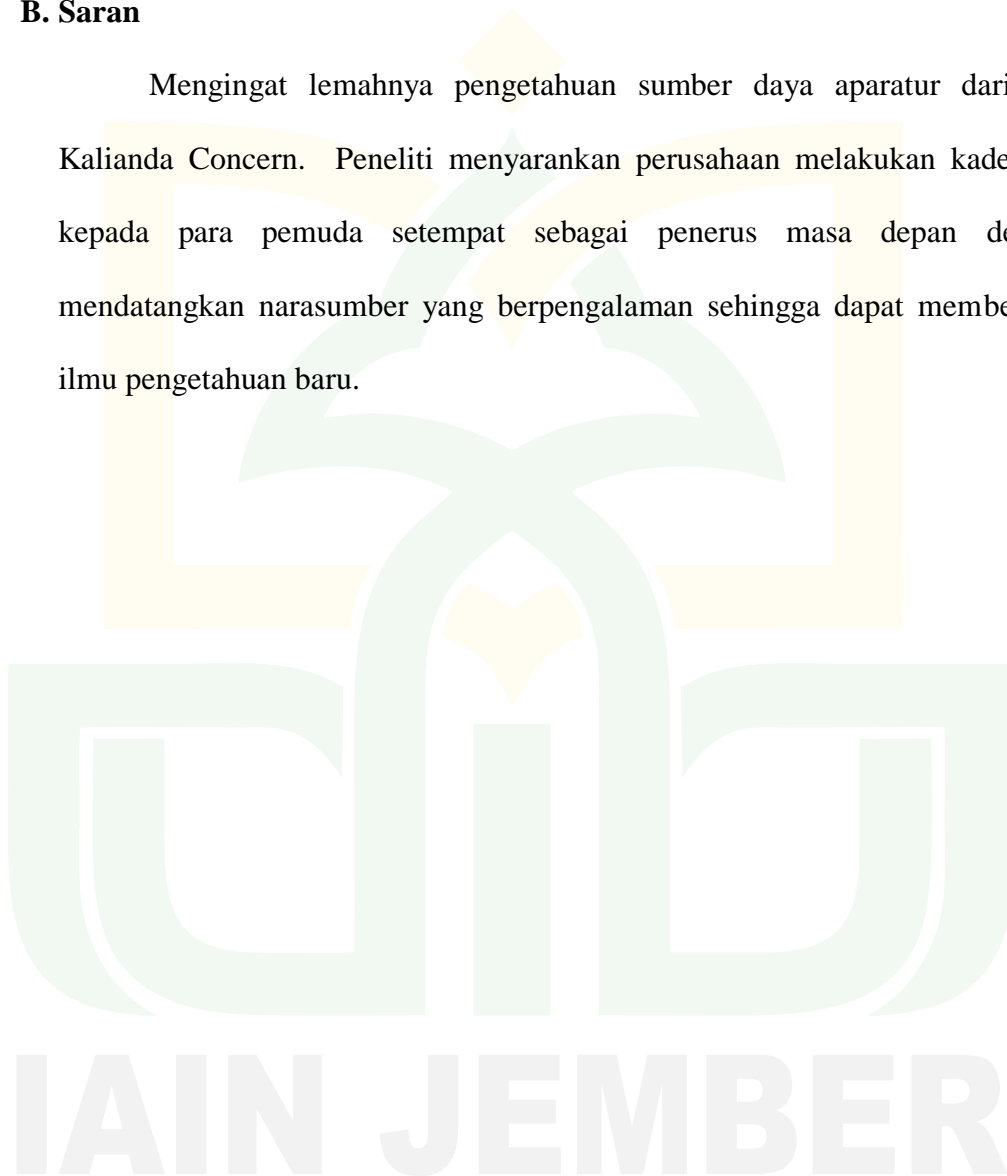
3. Upaya PT. Kalianda Concern dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk mensejahterakan masyarakat di desa Klungkung kecamatan Sukorambi.

Langkah-langkah PT. Kalianda Concern dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan

memberikan penyuluhan atau pengembangan profesionalisme kepada para sumber daya aparatur dan meningkatkan hasil produksi perusahaan.

## **B. Saran**

Mengingat lemahnya pengetahuan sumber daya aparatur dari PT. Kalianda Concern. Peneliti menyarankan perusahaan melakukan kaderisasi kepada para pemuda setempat sebagai penerus masa depan dengan mendatangkan narasumber yang berpengalaman sehingga dapat memberikan ilmu pengetahuan baru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta.
- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2010. *Alhidayah*. Jakarta: PT. Kalim
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Chaudry, Muhammad Sharif. 2016. *System Ekonomi Islam: Prinsip Dasar* . Jakarta: Kencana.
- Dep. Dik. Nas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Fajar, Mukti. 2016. *UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Persepektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Bandung: Erlangga.
- Konsep kesejahteraan ekonomi dan manajemen strategi “ digilib.uinsby.ac.id (22 November 2016)
- Majid Muhammad, “Peran Posdaya dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat, Digilib.uin-suka.ac.id (4 Mei 2017)
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Milles, Matthew B. & Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif* . Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mubyarto. 2010. *Ekonomi Pancasila*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Mufraini, M. Arief. 2008. *Akuntansi dan Manajemen Zakat : mengomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan* . Jakarta: Kencana.
- Narbuko, Cholid. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, M. Arifin. 1999. *Ilmu Sosial Dasar* . Bandung: CV Pustaka Setia.
- Penyusun, Tim. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Putra, Udit Adi. 2015. *Kontribusi Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Skripsi, IAIN, Jember.
- Rahardjo, M. Dawam. 2016. *Transformasi Kesejahteraan: Pemenuhan Hak Ekonomi dan Kesehatan Semesta* . Jakarta: LP3ES.
- Rahman, Afzalur. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam* . Jakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Sasana, Hadi “ *Peran Desentralisasi Fiskal terhadap Kinerja Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah*”, publikasiilmiah.ums.ac.id, 26 (Juni, 2009).
- Sholahuddin, M. 2007. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian kualitatif Kuantitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

IAIN JEMBER



**PERAN PT. KALIANDA CONCERN TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI DESA KLUNGKUNG  
KECAMATAN SUKORAMBI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

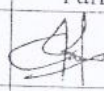
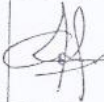

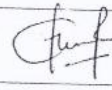
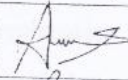

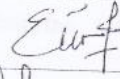
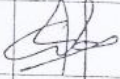
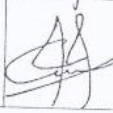
**Siti Khoirun Nisak**  
**NIM :083 134 038**

Disetujui Pembimbing:

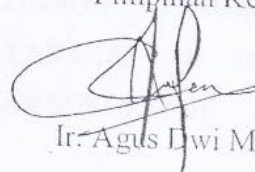


**Khamdan Rifa'i, SE., M.Si**  
**NIP. 19680807 200003 1 001**

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
PT. KALIANDA CONCERN JEMBER**

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Jumat, 04 Nov 2016	Menyerahkan surat ijin meneliti	
2	Jum'at, 15 Feb 2017	Interview dengan pimpinan kebun PT. Kalianda Concern	
3	Rabu, 22 Feb 2017	Interview dengan mandor besar sadapan	
4	Kamis, 27 Feb 2017	Interview dengan karyawan	
5	Senin-selasa, 06-07 Maret 2017	Interview dengan buruh kebun	
6	Senin, 15 Maret 2017	Interview dengan buruh pabrik	
7	Rabu-kamis, 23-24 Maret 2017	Interview dengan masyarakat sekitar	
8	Rabu, 12 April 2017	Melengkapi data yang masih kurang	
9	Rabu, 17 Mei 2017	Pengambilan surat pernyataan telah selesai meneliti	

Jember, 17 Mei 2017  
Pimpinan Kebun



Ir. Agus Dwi Martono

**PERAN PT. KALIANDA CONCERN TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI DESA KLUNGKUNG  
KECAMATAN SUKORAMBI**

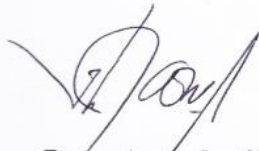
**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jum'at  
Tanggal : 26 Mei 2017

Tim Penguji

Ketua



**Daru Anondo, SE., M.Si**  
NIP. 19750303 200901 1009

Sekretaris



**Nikmatul Masruroh, M.E.I**  
NIP. 19820922 200901 2005

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, M.E.I
2. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Moch Chotib, S.Ag., MM**  
NIP. 19710727 2002121 003

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI KHOIRUN NISAK

NIM : 083 134 038

Fakultas/Jurusan : FEBI/ES

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 17 Mei 2017



Siti Khoirun Nisak  
NIM. 083 134 038





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jember

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 467550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B\_749 /In.20/7.a/PP.009/ 10 /2016  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : PIMPINAN PT. KALIANDA

Di

TEMPAT

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : SITI KHOIRUN NISAK  
NIM : 083 134 038  
Semester : VII  
Prodi : EKONOMI SYARIAH  
Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat : KLUNGKUNG - SUKORAMBI  
No TLP : 082 335 362 387  
Judul Skripsi : PERAN PT. KALIANDA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KLUNGKUNG KECAMATAN SUKORAMBI

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Jember 1 November 2016



Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I  
NIP. 19730820 199002 1 002

# PT.KALIANDA CONCERN

Perkebunan Kopi & Karet Kalijompo Telp. 03319219558 Kotak Pos 111 Jember

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 11/V/K-J/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Perkebunan Kalijompo Jember/ PT. Kalianda Concern menerangkan bahwa Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember :

Nama : Siti Khoirun Nisak  
NIM : 083 134 038

Telah selesai melakukan kegiatan penelitian di kebun kami dengan judul skripsi : "Peran PT. Kalianda Concern terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi" mulai tanggal 15 Februari 2017 s.d 12 April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalijompo, 17 Mei 2017  
Pimpinan Kebun

PT. KALIANDA CONCERN  
PERKEBUNAN KOPI & KARET KALIJOMPO  
KOTAK POS 111 TELP. (0331) 9219558  
JEMBER

Ir. Agus Dwi Martono